

STIE PERBANAS SURABAYA

Kampusku

mandiri, sukses dan profesional

Persiapan
Menghadapi MEA 2015

Meniti Peluang Kerja
di Luar Negeri

STIE PERBANAS
Surabaya

Cerdas Memilih
Perguruan Tinggi

Kampusku: Wajah Baru, Semangat Baru.

Saat ini terasa pentingnya informasi untuk membantu dalam pengambilan sebuah keputusan. Keputusan yang tepat akan tergantung kepada tersedianya Informasi yang andal dan terpercaya. Kampusku, adalah media informasi tentang kampus kita. Kampusku merupakan media informasi yang tidak hanya memberikan sekedar berita, namun berupaya untuk memberikan informasi yang lebih jelas tentang kampus. Informasi ini sangat penting untuk para stakeholder kampus yang akan membuat keputusan untuk belajar di perguruan tinggi dan memilih perguruan tinggi mana yang akan membantu karirnya di masa depan.

Laporan utama kali ini tentang bagaimana tips memilih perguruan tinggi. Untuk para siswa SMA/SMK serta orang tua yang ingin kuliah di perguruan tinggi, sebaiknya pikirkanlah dengan baik dan matang untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Jangan terburu-buru dan harus direncanakan dengan baik. Namun jangan bingung untuk memilih universitas yang dituju, Kampusku edisi ini mengupas tuntas tips memilih perguruan tinggi.

Selain rubrik tetap yang ada, informasi kegiatan kampus juga menghiasi edisi kali ini. Kegiatan rutin di kampus diinformasikan dengan tambahan foto. Cerita tentang alumni STIE Perbanas Surabaya yang sukses bekerja di negeri orang juga menjadi liputan berita. Seluruh kemasan informasi ini semoga dapat menginspirasi kita semua untuk lebih berprestasi lagi.

Semoga wajah baru Kampusku, dapat memberikan semangat kepada kita semua untuk bersedia selalu melakukan perbaikan secara terus menerus di setiap langkah kehidupan kita.

Sasongko Budisusetyo
Pemimpin Umum

info

3	Laporan Utama	18	Opini
5	Reputasi	19	Gerak Mahasiswa
6	Alumni	27	Going Global
		29	Pascasarjana
		31	Tax Corner
7	Prodi	32	Perbanas Entrepreneur Center
10	Fasilitas	33	Forum Beasiswa
12	Carreer Center		
14	Seremonia		



STIE PERBANAS SURABAYA
Kampusku
mandiri, sukses dan profesional

Penanggungjawab
Lutfi, SE., M. Fin
(Ex. Officio Ketua STIE Perbanas Surabaya)

Pimpinan Umum
Dr. Sasongko Budisusetyo, M.Si., CA., CPA, CPMA
(Ex. Officio Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)

Pimpinan Redaksi
Arief Suharmadi, SE

Redaktur Pelaksana
Indrastuti Kusumaningtyas, S.Sos

Sirkulasi dan Pemasaran
Ridayani, SH

Staf Redaksi
Rizka, Dimas, Dian, Noisa

Fotografer
Rizka, Dimas, Dian, Noisa



15	Business Center	37	Lomba
		38	Kompetensi

CERDAS

Memilih Perguruan Tinggi

Memilih perguruan tinggi harus bisa selektif. Seperti membangun sebuah kapal yang bisa dipakai untuk menembus ombak yang besar. Kompetisi dalam dunia kerja dan usaha semakin tampak di permukaan ketika mulai tahun ini sudah dihadapkan dengan masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) 2015.

Memasuki MEA 2015 tak hanya bermodal kemampuan di bidang akademik. Persaingan di dunia kerja dan usaha semakin terbuka. Jalur pendidikan yang dipilih oleh lulusan SMA sederajat harus bisa memenuhi ekspektasi tersebut. Proses pendidikan yang bisa menjadi jembatan kuat untuk menanamkan kemampuan sebelum bekerja. Minat lulusan menjadi faktor pertama yang harus dipikirkan untuk memulai pengembangan kemampuan seseorang.

Selain itu, reputasi perguruan tinggi juga menjadi bahan pertimbangan yang harus diperhatikan dengan seksama. Kualitas lulusan tak bisa dilepaskan dari pengelolaan perguruan tinggi dalam meramu pendidikan yang bisa menjadi bekal dalam menembus persaingan.

Lembaga pendidikan harus bisa menerjemahkan peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005. Peraturan pemerintah ini mengatur tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana yang diamanatkan dalam pasal 35 UU Sisdiknas. Adanya standar nasional pendidikan bisa berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan

nasional yang bermutu.

Selain itu, ada tujuan besar untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan nasional yang bermutu diarahkan untuk pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis. Serta bertanggung jawab sebagaimana yang telah ditegaskan dalam pasal 3 UU Sisdiknas.

Proses pendidikan juga harus bisa mengacu pada standar isi yang sudah berjalan di Indonesia. Standar ini menjadikan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Menteri Riset,



Dalam menghadapi persaingan, mahasiswa STIE Perbanas tidak hanya ditingkatkan aspek kompetensi, namun juga dibekali soft skills.

“Ketika perguruan tinggi bisa “memasak” SDM dengan baik, maka hasil dari proses pendidikan itu bisa menciptakan lulusan yang baik dan mampu bersaing.

Perbanas Banking Job Fair



Teknologi dan Pendidikan Tinggi Muhammad Nasir mengatakan, peran perguruan tinggi sangat penting untuk mencetak SDM handal. Pihaknya akan mengubah Koordinator Perguruan Tinggi Swasta menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi untuk melayani perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta.

Lulusan yang baik dari perguruan tinggi diharapkan bisa bersaing di kancah domestik maupun internasional. Ketika perguruan tinggi bisa “memasak” SDM dengan baik, maka hasil dari proses pendidikan itu bisa menciptakan lulusan yang baik dan mampu bersaing.

Saat berproses di perguruan tinggi, para mahasiswa akan ditempa dengan berbagai model pendidikan. Baik itu secara teori maupun praktik. Penempatan itu yang nantinya membedakan lulusan dalam persiapan di dunia kerja dan usaha.

Selama ini, katanya, pemerintah adalah pelayan. Karena itu pihaknya akan memberi pelayanan yang sama, baik negeri (PTN) maupun swasta (PTS), karena sama-sama anak bangsa. Keberadaan perguruan tinggi akan menguatkan pondasi kemampuan peserta didik. Semuanya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi di dunia kerja dan usaha.

“PTN/PTS adalah tulang punggung kemajuan bangsa dalam MEA 2015, karena itu negara akan melayani semuanya sesuai kemampuan, baik fasilitas maupun beasiswa,” jelasnya.

Semua itu, katanya, juga tak bisa lepas dari penerapan standar proses di dunia pendidikan. Di dalamnya ada standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Hasilnya nanti akan dikombinasikan dengan standar kompetensi lulusan. Di sana kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan akan menjadi titik penting.

Standar Nasional Pendidikan meliputi :

1. Standar isi
2. Standar proses
3. Standar kompetensi lulusan
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan
5. Standar sarana dan prasarana
6. Standar pengelolaan
7. Standar pembiayaan
8. Standar penilaian pendidikan

Bahkan, banyak jalur beasiswa yang bisa dimanfaatkan bagi semua peserta didik. Kesempatan itu terbuka lebar bagi siapapun juga untuk mengenyam pendidikan yang layak dan mumpuni. Biaya yang gratis dan murah di perguruan tinggi tak hanya mimpi di siang bolong. Semua kesempatan itu ada dan bisa dimanfaatkan, seperti beasiswa penuh.

Harus dapat Skill Khusus

Perguruan tinggi juga harus memperhatikan standar pembiayaan dengan baik. Amanat undang-undang adalah memberikan pelayanan dengan baik dalam mengikuti proses pendidikan. Makanya standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun tak boleh memberikan beban bagi calon mahasiswa.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Dr. Harun, M.Si, MM menuturkan, kemampuan SDM dalam berkompetisi akan menjadi nilai lebih di dunia kerja. Kemampuan dan soft skill yang mumpuni bisa menjawab semua tantangan. Semua ini akan menjadi pekerjaan rumah bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM dengan bekal keterampilan lulusan.

Selain itu, katanya, juga harus menyesuaikan standarisasi yang telah dibuat. Sehingga lulusan nantinya tak kesulitan ketika dihadapkan langsung dengan dunia kerja. Sejak dini, mereka sudah disiapkan dengan keterampilan serta pengalaman yang cukup. “Pemerintah Provinsi Jawa Timur khususnya Dinas Pendidikan akan mampu memenuhi target tersebut karena selama ini pembinaan untuk para lulusan sudah dilakukan secara optimal,” katanya.

Pendidikan juga tak hanya menjadi jalur formal yang harus dilalui. Banyak hal yang nantinya akan dilakukan untuk memaksimalkan potensi peserta didik. “Anak tidak sekadar mencari ilmu,

tapi manfaat lebih,” jelasnya.

Fasilitas dan Sarana Bisa Dukung Pendidikan

Keberadaan fasilitas pendidikan juga memberikan pengaruh dalam dunia pendidikan. Lulusan yang siap kerja tak bisa dilepaskan dari fasilitas yang mumpuni serta bisa mendukung pembelajaran peserta didik. Semua itu tak lepas dari peraturan pemerintah (PP) yang mengatur tentang Standar Nasional Pendidikan sesuai amanat pasal 35 UU Sisdiknas.

Dalam aturan pemerintah itu, standar sarana dan prasarana harus bisa dilakukan. Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, dan berekreasi serta sumber belajar lainnya. Semua itu ditujukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informal dan komunikasi.

Setelah semua itu dapat dilakukan, maka pengelolaan bisa berjalan. Ada acuan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Baik itu di kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Terakhir, ada standar penilaian pendidikan yang bisa dijadikan pedoman. Standar nasional pendidikan ini berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Dengan ditetapkannya standar pendidikan nasional ini maka semua pihak telah memiliki suatu acuan dasar (benchmark) oleh setiap penyelenggara dan satuan pendidikan.

Semua itu meliputi kriteria minimal berbagai aspek yang terkait dengan penyelenggara pendidikan. Dalam kaitan ini, kriteria penyelenggaraan pendidikan dijadikan pedoman untuk mewujudkan pendidikan yang berisi muatan yang seimbang dan holistik. Ada juga proses pembelajaran yang demokratis, mendidik, memotivasi mendorong kreativitas, dan dialogis. (*)

Ortu Bangga Berkat STIE Perbanas Surabaya

Masa depan cerah bagi anak adalah impian semua orang tua. STIE Perbanas hadir dan menjanjikan masa depan yang lebih baik bagi semua anak-anak. Hal ini dibuktikan ketika anak kami Muhammad Putra Rizky Andika menjadi sukses. Ia sukses setelah mendapatkan banyak pengalaman di STIE Perbanas Surabaya.

Selama sepekan Putra pergi mencari perguruan tinggi swasta bersama teman-temannya. Saat di SMA, jurusannya adalah IPA. Sehingga ia lebih prioritas memilih sekolah tinggi yang sesuai dengan jurusannya. Akan tetapi kami kaget karena Putra malah memilih STIE Perbanas Surabaya karena jurusan saat di SMA sangat berbeda jauh pendidikannya dengan jurusan S1 Akuntansi yang akan dipilihnya.

Kami menasehatinya dan terus mendorongnya agar masuk di Perguruan Tinggi Negeri. Akan tetapi Putra yakin dan akan menunjukkan bahwa Putra akan berprestasi di STIE Perbanas Surabaya. Akhirnya kami setuju untuk menyekolahkan anak kami di STIE Perbanas Surabaya.

Kagum Konsep Pendidikan Kewirausahaan

Sempat kami khawatir akan masa depan yang akan dialami anak kami nanti ketika memilih jalur yang berbeda dari pendidikannya di SMA. Ternyata Putra dididik juga untuk menjadi wirausaha. Sebelumnya Putra belum pernah berjualan dan melakukan wirausaha dan selama itu pula anak kami mulai membuat usaha mie pangsit dan bakwan bernama "Mie Pangraosna".

Kami pun mendukung keberanian Putra dalam membuat wirausaha, keberaniannya membuat wirausaha merupakan suatu kebanggaan untuk kami. Putra sangat berusaha keras untuk mengembangkan usahanya. Sambil kuliah Putra menawarkan dagangannya kepada teman, dosen dan karyawan di kampusnya. Keluh kesah dia hadapi dengan semangat karena ingin menjadi sukses di masa depan. Yang menjadi kami bangga adalah upaya STIE Perbanas yang mampu membentuk mental anak kami menjadi sosok yang kuat dan tidak menyerah dalam menghadapi kesulitan dalam menjalankan usahanya.

Berkat mental dan jiwa wirausahanya yang kuat, anak kami berhasil mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program kompetisi di JTV 30 hari menjadi pengusaha. Ternyata salah dan kesulitan yang dialaminya berbuah



Muhammad Putra Rizky Andika bersama keluarga.

hasil yang begitu membanggakan bagi kami. Teringat waktu dulu kami selalu duduk bersama menunggu acara 30 hari menjadi pengusaha.

Organisasi Mahasiswa Bekal Raih Beasiswa

Kekhawatiran kami lainnya ketika Putra menempuh jenjang kuliah adalah jadwalnya yang padat sebagai pengurus organisasi. Jadwal organisasi tentu mengganggu kuliahnya. Banyak kegiatan yang menurut kami itu dapat mengganggu prestasi kuliahnya di kemudian hari. Ternyata itu adalah pengajaran yang memang khusus dari STIE Perbanas Surabaya yang memberikan bekal bagi Putra untuk memiliki *softskill* yang baik agar

dapat menjadi lulusan yang berkualitas.

Kesibukan dan jadwal padatnya di kampus ternyata menghasilkan sesuatu yang membanggakan kami. Putra karena keaktifannya di organisasi kampus, berprestasi dan mendapat nilai kuliah yang baik dia mendapatkan beasiswa BBM. Sudah mendapatkan mental wirausaha yang kuat di tambah sekarang mendapatkan beasiswa. Ternyata memang kami tidak salah menyekolahkan anak kami di STIE Perbanas Surabaya.

Cepat dapat Kerja

Perasaan kekhawatiran kami sebagai orang tua terus berlanjut. Ketika Putra lulus, apakah dia dapat mendapatkan kerja? apalagi Putra lulusan sekolah tinggi swasta. Kekhawatiran kami hilang sejenak karena Putra sangat cepat mendapatkan panggilan untuk tes bekerja, sekitar tiga perusahaan langsung menerima lamarannya.

Bahkan setelah kami mendengarkan ceritanya HRD malah bertanya untuk memilih bagian mana di perusahaan tersebut. Ternyata sebelum mencari kerja Putra sudah disiapkan dan di bekal beberapa tips dalam membuat surat lamaran, dan tips saat melakukan wawancara. Memang benar kami tidak salah mempercayakan anak kami untuk kuliah di STIE Perbanas Surabaya.

Setelah itu kami percaya bahwa STIE Perbanas Surabaya memiliki target agar lulusannya menjadi berkualitas sehingga cepat dalam mendapatkan pekerjaan di perusahaan. Pandangan kami tentang Perbanas sebelumnya mungkin hanya seperti sekolah tinggi swasta seperti biasa, yang di mana setelah lulus kampus hanya membiarkan saja mahasiswanya mencari pekerjaan sehingga banyak Sarjana yang menganggur.

Tetapi kami lihat dari Putra dan teman-temannya di kampus. Setelah lulus mereka cepat mendapatkan pekerjaan dan memang kami ketahui bahwa lulusan STIE Perbanas Surabaya masih dipantau lagi ketika belum mendapatkan pekerjaan. Sehingga pada saat ini anak kami Putra sukses dan berkarir di Sampoerna sebagai Retail Engagement Executive.

Bertepatan setelah Putra lulus, anak kami yang kedua kami sekolahkan kembali di STIE Perbanas Surabaya. Buat apa mencari sekolah lain jika STIE Perbanas bisa menjanjikan masa depan yang lebih baik. **(dimas/ind)**



Merajut Mimpi Jadi Kenyataan



Rasanya seperti mimpi, pada satu ketika saya bisa bekerja di luar negeri. Tetapi saya ingat bahwa saya pernah punya mimpi untuk berkarir di perusahaan asing. Saya juga ingin ke luar negeri. Tetapi karena saat itu tidak punya uang banyak, jadi pingin bisa ke luar negeri gratis, entah bagaimana caranya. Siapa yang menduga bahwa kedua mimpi saya terkabulkan dengan satu jalan dari Allah, yaitu bekerja di luar negeri.

Awalnya saya adalah mahasiswa D3 Akuntansi angkatan 1997, kemudian di tahun 2000 saya memutuskan untuk melanjutkan kuliah S1 Akuntansi. Di tahun terakhir, karena di satu semester saya hanya mengambil skripsi, saya merasa sedikit mengganggu sehingga akhirnya melamar kerja di sebuah CV.

Sebenarnya pekerjaan saya saat itu tidak terlalu menyita waktu, tapi begitu sampai di rumah saya merasa capek. Hal itu membuat skripsi hampir terbengkalai. Bahkan sempat berpikir, biarlah tak perlu menyelesaikan S1 toh lulusan D3 saja sudah dapat kerja. Tetapi saya teringat orang tua saya sudah keluar uang banyak, jadi akhirnya saya memutuskan untuk menyelesaikan skripsi.

Saat itu sudah menjelang *deadline*, karena merasa kurang banyak waktu, akhirnya saya memutuskan berhenti kerja. Tetapi sudah terlambat, karena saya terburu-buru menyelesaikan skripsi dan banyak terdapat kekurangan, akhirnya saya nggak lulus ujian. Saya sempat depresi, tetapi untung nggak lama saya bangkit lagi. Alhamdulillah awal tahun 2002 saya lulus skripsi.

Jadi buat adik-adik yang pernah merasa gagal, terpuruk, harus diingat bahwa itu adalah hal yang manusiawi. Semua orang pasti pernah seperti itu. Yang penting tetap semangat dan selalu bersyukur.

Dari pengalaman saya, seperti yang pernah saya

sampaikan pada saat Kuliah Tamu di Perbanas mengenai Tips & Trik Bekerja di Luar Negeri (Senin, 23 Februari 2015 waktu lalu), saya menyarankan adik-adik jurusan akuntansi untuk

ROSALINA WIDAYATI

Alumni Akuntansi STIE Perbanas Surabaya, 2002

email: ros4902@yahoo.com

May 2002 – Nov 2003

Accounting Staff at PT Santata Graha Manunggal, Surabaya (a general contractor company)

Dec 2003 – Nov 2006

Bank Officer at PT Bank Arta Niaga Kencana, Tbk, Jakarta

Dec 2006 – Nov 2007

Junior Auditor at KAP Drs. Thomas, Lesmana, Henky & Rekan, Jakarta (a public accountant firm)

Dec 2007 – Aug 2011

Senior Auditor at Ernst & Young, Jakarta (a big four public accountant firm)

Sep 2011 – current

Senior Management Accountant at Schlumberger, Malaysia (an oilfield service company)

memulai karir di KAP (Kantor Akuntan Publik). Mengapa? Karena saya mengibaratkan, bekerja di KAP itu seperti kuliah kerja nyata di bidang Akuntansi, tetapi digaji.

Saat bekerja di KAP itulah membuat saya membongkar-bongkar kembali buku akuntansi yang saya miliki saat kuliah. Keuntungan bekerja di KAP adalah kita mempunyai pengalaman mengaudit beberapa perusahaan, di mana tiap-tiap perusahaan menggunakan sistem yang berbeda.

Dengan begitu, pengalaman kita di bidang akuntansi makin bertambah. Oleh karena itu seseorang yang pernah bekerja di KAP lebih banyak dicari oleh perusahaan-perusahaan lain. Saya sempat merasa waktu saya terbuang sia-sia, karena saat saya pertama kali bekerja di EY, rekan2 seangkatan saya adalah *fresh graduate*, sedangkan saya sudah berpengalaman bekerja selama 5 tahun. Bahkan dengan manajer saya pun umurnya lebih tua saya. Maka dari itu saya memberi saran seperti ini, agar adik-adik tidak banyak membuang waktu seperti yang saya alami.

Selain itu, saya juga menyarankan kalau bisa memulai karir di KAP *big four*. Jika ada yang belum tau, KAP *big four* adalah KAP empat peringkat terbesar di Indonesia, dan semuanya adalah yang mempunyai afiliasi internasional.

Jika nggak berhasil di KAP *big four*, masih banyak kok KAP2 berafiliasi internasional di Jakarta, seperti Grant Thornton, Moore Stephens, PKF, Russell Bedford, dll. Tetapi, demi kemajuan karir, tetap saja saya sarankan untuk nantinya tetap mencoba apply di salah satu KAP *big four*. Karena dengan mempunyai pengalaman di KAP lain, akan membuat lebih mudah untuk diterima bekerja di KAP *big four*.

Harus saya akui tantangan terberat saya adalah saat bekerja di KAP. Karena kita berhadapan dengan manajer-manajer di perusahaan yang kita audit dan reporting deadline yang ketat. Kerja lembur dan mahir menggunakan Ms Excel adalah hal yang biasa di sana. Jadi, mumpung masih kuliah, coba sering-sering bikin ketikan sendiri, baik di Ms Excel maupun Ms Word, biar jarinya lemes di depan tuts computer.

Setelah mempunyai 3-4 tahun pengalaman di KAP *big four*, dan Bahasa Inggris yang bagus, silakan *apply* di perusahaan di luar negeri, atau di perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. Jangan lupa juga, salah satu aspek yang tidak kalah penting adalah mempersiapkan diri saat tes, terutama interview. Selamat mencoba dan semoga berhasil. (*)



Rosalina Widayati bersama rekan kerja.

STIE PERBANAS SURABAYA

Perguruan Tinggi Berkategori Unggul

Akreditasi Institusi?? Salah satu perhatian yang menjadikan patokan masyarakat untuk menilai kualitas suatu instansi pendidikan khususnya perguruan tinggi di tingkat nasional. Sejak tahun 2012 pemerintah telah mewajibkan seluruh Perguruan Tinggi untuk memiliki Akreditasi Institusi. Banyak dari sebagian masyarakat yang menjadikan akreditasi sebagai sebuah tolak ukur sebuah institusi pendidikan karena dari akreditasi itulah para masyarakat mengetahui pengakuan yang didapat oleh suatu institusi pendidikan menurut Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Pada akhir September lalu, Perbanas mendapatkan penilaian Kategori Baik (unggul) dari BAN-PT, dan STIE Perbanas juga menjadi satu-satunya Sekolah Tinggi yang mendapatkan kategori baik dari sekian puluh Sekolah Tinggi di wilayah Kopertis VII. Suatu kebanggaan bagi kampus yang berjudul Kampus Unggul ini, karena telah mendapatkan pengakuan dari BAN-PT dan belum banyak Perguruan Tinggi swasta yang telah terakreditasi institusi mini-

mal kategori unggul.

Penilaian empat tahunan ini menjadi suatu tolak ukur penilaian penyelenggaraan di suatu tingkat institusi, khususnya pendidikan. Pengakuan tersebut dapat dire-akreditasi ulang setelah minimal dua tahun setelah penilaian akreditasi institusi untuk memperbaiki penilaian yang didapat sebelumnya.

Sebelum diadakannya penilaian dari BAN-PT, pada bulan Maret lalu juga telah diadakan sosialisasi mengenai Akreditasi Institusitelah dilakukan di salah satu Perguruan Tinggi Swasta di wilayah Surabaya dengan dihadiri Sekretaris BAN-PT dan beberapa reviewer. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut turut hadir Dr. Sri Haryati, MM selaku Pembantu ketua bidang Akademik dan Dra. Lindiawati, MM selaku Pembantu ketua bidang Kemahasiswaan pada saat itu yang menjadi perwakilan dari STIE Perbanas Surabaya.

Penilaian standar yang menentukan penilaian dari BAN-PT yaitu ada tujuh standar, diantaranya:

- Visi, Misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian
- Tata Kelola

- Mahasiswa dan lulusan
- Sumber Daya Manusia
- Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademis
- Pembiayaan, sarana dan prasarana, sistem informasi
- Penelitian, pengabdian dan kerjasama.

Tujuh standar diatas dapat tercapai jika semua civitas akademika dapat bekerjasama dengan baik, karena penilaian dari Akreditasi Institusi ini berpusat pada penyelenggara dan tata kelola suatu instansi pendidikan.

"Saya berharap untuk tahun 2015 ini S1 Manajemen dan program studi diploma bisa mendapatkan Akreditasi Prodi kategori A dan S1 Ekonomi Syariah bisa mendapatkan akreditasi Baik agar dapat menunjang ketika penilaian Akreditasi Institusi agar mendapatkan kategori A", ujar Lutfi, SE, M.Fin selaku rektor STIE Perbanas Surabaya

ketika ditanyai apa harapannya untuk re-Akreditasi ke depannya.
(Noisa)



Kampus 2 STIE Perbanas

SARJANA STRATA 1 MANAJEMEN

Menghasilkan Lulusan Berdaya Saing Tinggi

Program Sarjana Manajemen bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi dalam bidang manajemen yang berwawasan global.

Proram Sarjana Manajemen juga dirancang memiliki keahlian khusus dengan pilihan konsentrasi bidang Manajemen Perbankan, Manajemen Keuangan, dan Manajemen Pemasaran.

Keunggulan dari Program Sarjana Manaje-

men adalah kurikulum yang berbasis perbankan, pengajar profesional di bidang perbankan, laboratorium bank mini STIE Perbanas, sertifikasi untuk bersaing di bidang MEA 2015 dan dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan.

STIE Perbanas merupakan salah satu perguruan tinggi yang pertama kali mengadakan ujian sertifikasi dan 87% mahasiswa yang mengikuti

ujian dinyatakan lulus. Dari hasil survei prospek kerja untuk sarjana manajemen, 62% lulusan Perbanas ada di sektor perbankan dan sisanya berada di perusahaan maupun wiraswasta.

"Kalau ingin menjadi banker atau pebisnis yang profesional maka S1 Manajemen tempatnya. Karena kami akan membekali semaksimal mungkin para mahasiswa untuk menjadi lebih unggul." (*)



Contoh serifikat SAP

Jurusan Akuntansi mulai beroperasi di lingkungan STIE Perbanas Surabaya sejak 1985, tepatnya 19 Nopember 1985. Pada Jurusan Akuntansi ini terdapat satu program studi yaitu Program Studi S1 Akuntansi. Status akreditasi Prodi S1 Akuntansi adalah A sesuai SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Mahasiswa Perbanas mengikuti tes ujian.

Jurusan S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya Mempersiapkan Mahasiswa Menghadapi MEA 2015

Jurusan S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya saat ini memiliki lima bidang peminatan, yakni Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Audit dan Perpajakan, Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntansi Perbankan.

Pada Bidang Peminatan Akuntansi Keuangan memfokuskan pada keahlian penyajian informasi keuangan untuk pengambilan keputusan pihak eksternal. Salah satunya keahlian analisis laporan keuangan, perpajakan, akuntansi pemerintahan dan akuntansi sektor publik. Sistem pengajaran yang diterapkan banyak mempelajari studi kasus mengenai transaksi yang ada di perusahaan dan juga instansi pemerintahan. Sehingga mahasiswa dapat mempraktikkan tata cara dalam membuat laporan keuangan.

Bidang Peminatan Akuntansi Manajemen memfokuskan pada keahlian penyajian laporan keuangan untuk pengambilan keputusan pihak manajemen. Diantaranya keahlian penetapan biaya produk, perencanaan biaya, pengendalian biaya, dan manajemen biaya strategik. Salah satu program yang mendukung bidang peminatan ini adalah dilakukannya *company visit*. Dalam program ini mahasiswa melakukan studi langsung di perusahaan untuk mengetahui bagaimana proses manajemen akuntansi yang ada sehingga mahasiswa memiliki wawasan untuk memahami manajemen akuntansi yang ada di perusahaan.

Bidang Peminatan Sistem Informasi memfokuskan pada keahlian analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Salah satunya

keahlian data-based management, perancangan sistem akuntansi berbasis komputer dan audit sistem informasi. Di dalam bidang peminatan ini mahasiswa juga didukung untuk mempelajari dan mendapatkan sertifikasi sistem application and product in data processing (SAP).

Sistem ini merupakan *software* yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar di luar negeri. Apalagi setelah mahasiswa lulus dalam tes SAP maka mahasiswa berhak mendapatkan sertifikat SAP sebagai tanda bahwa mahasiswa telah menguasai SAP.

Bidang Peminatan Audit dan Perpajakan memfokuskan keahlian terhadap mengkoreksi dan menilai tingkat kewajaran laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui kejujuran perusahaan dalam membuat laporan keuangan. Ditambah pemahaman sistem perpajakan dan metode pencatatannya yang disesuaikan dengan hukum pajak yang berlaku di Indonesia.

Dalam metode pengajaran audit mahasiswa melakukan praktik bagaimana cara melakukan surat pengutusan untuk melakukan audit dan juga membuat laporan audit. Sehingga mengetahui apakah sampel dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi bahan praktik wajar atau tidak. Sehingga saat mahasiswa bekerja sebagai auditor, mahasiswa dapat memahami bagaimana proses audit itu sendiri. Dalam akuntansi perpajakan mahasiswa mempelajari cara bagaimana menulis SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak) yang ada dalam

sistem perpajakan di Indonesia begitu juga beberapa mempelajari penulisan dokumen-dokumen pajak yang berlaku.

Bidang Peminatan Akuntansi Perbankan memfokuskan mahasiswa memahami pelaporan keuangan yang ada dalam sistem bank. Termasuk perbankan konvensional dan juga perbankan syariah. Dalam pendidikan akuntansi perbankan mahasiswa melakukan praktik dengan permasalahan transaksi dalam bank dan mahasiswa juga melakukan praktek di laboratorium akuntansi dan mempraktekan kegiatan dalam menjurnal dan membuat laporan keuangan secara langsung melalui sistem *computerize*. Sehingga dalam menjadi pegawai bank nanti mahasiswa dapat memahami bagaimana cara melakukan *entry jurnal* dan membuat laporan keuangan bank dalam sistem manual dan *computerize*.

Keseluruhan Bidang peminatan yang diselenggarakan ini bertujuan agar mahasiswa lebih berkompentensi di bidang peminatan yang diselenggarakan dan dapat bekerja sesuai dengan bidang peminatan yang ingin dituju. Dalam segi prestasi selain Akreditasi Jurusan S1 Akuntansi memperoleh A. Dosen dan mahasiswa juga memiliki prestasi yang memuaskan diantaranya dosen banyak melakukan publikasi dengan menulis jurnal.

Keunggulan selanjutnya dalam S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya adalah mahasiswa yang lulus berhak memperoleh Sertifikasi Akuntansi Tingkat Dasar yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Sehingga mahasiswa lebih kompeten dalam menghadapi dunia kerja nantinya. (*)





Program Studi Diploma

STIE Perbanas Surabaya memiliki dua program studi Diploma (D3). Program studi diploma dapat ditempuh dalam 6 semester atau 3 tahun. Sambil menempuh studi, mahasiswa dapat menjalani program magang di perusahaan, bank, atau Kantor Akuntan Publik (KAP).

Dengan kurikulum kami yang berbasis kompetensi maka 60% materi berbentuk praktika yang dilengkapi dengan pengajaran tiga bahasa asing (bahasa Inggris, Jepang, dan Mandarin). Pada perkuliahan, materi disajikan melalui tutorial, praktika, diskusi, kunjungan perusahaan, dan *role play*. Selain itu, kami menyediakan sertifikasi Brevet A&B, sertifikasi Microsoft Office melalui kerjasama dengan Microsoft, SAP Fundamental dan SAP Financial melalui kerjasama dengan SAP

Edugate.

Program studi diploma sendiri terbagi menjadi dua, yaitu D3 Manajemen Keuangan dan Perbankan serta D3 Akuntansi. Kedua program studi diploma telah terakreditasi B. Masing-masing memiliki karakteristik sendiri.

D3 Manajemen Keuangan dan Perbankan memfokuskan pada keahlian praktis siap kerja bidang manajemen keuangan dan perbankan, diantaranya keahlian penguasaan produk dan jasa perbankan, administrasi ekspor-impor, dan administrasi keuangan.

D3 Akuntansi memfokuskan pada keahlian praktis siap kerja bidang akuntansi, diantaranya keahlian penyusunan laporan keuangan berbasis komputer, akuntansi perpajakan, penetapan biaya produk dan akuntansi perbankan.

Untuk mendukung kegiatan belajar, STIE Perbanas Surabaya selalu menyediakannya bagi mahasiswa. Contohnya, sudah ada Laboratorium Operasi Bank (LOB) seperti ruangan Bank yang bisa digunakan kegiatan praktika untuk simulasi agar mahasiswa bisa mengetahui bagaimana bekerja sebagai *banker*. Selain itu, masih terdapat fasilitas lain yang bisa digunakan.

Lulusan dari program studi D3 Manajemen Keuangan dan Perbankan serta D3 Akuntansi banyak yang bekerja di dunia bisnis dan perbankan. Tidak dipungkiri bahwa mahasiswa sudah siap bekerja karena saat melalui dunia perkuliahan mereka mengikuti mata kuliah tentang praktik kerja di dunia nyata. Sehingga mahasiswa sudah tahu bagaimana sikap dan cara bekerja yang sesuai dengan kriteria. **(Dian/Ind)**

Program Studi Ekonomi Islam

Sebuah Jawaban bagi Kebutuhan Bisnis Terkini

Oleh :

Wiwik Lestari dan Sri Lestari K

Program Studi Ekonomi Islam (Syariah) dirancang untuk membangun kompetensi lulusan yang mampu bekerja sebagai :

- Manajer atau Staf di Lembaga Keuangan Syariah terutama bidang perbankan
- Manajer atau Staf di Badan Amil Zakat (BAZ) Atau Lembaga Amil Zakat (LAZ)
- Manajer atau Staf di Koperasi Syariah/Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)
- Konsultan Lembaga Keuangan Syariah
- Akuntan Syariah
- Ahli Asuransi Syariah
- pebisnis atau Wirausaha Muslim

Untuk mencapai tujuannya, maka metode pembelajaran yang digunakan tidak jauh berbeda dengan apa yang telah dilakukan oleh STIEP dan telah terbukti menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di pasar tenaga kerja terutama di bidang akuntansi, ke-

uangan dan perbankan. STIE Perbanas Surabaya percaya bahwa metode *Student Centered Learning (SCL)*, ditunjang oleh dosen yang mumpuni, sarana dan prasarana seperti laboratorium, serta media pembelajaran yang *up-to-date* mampu mengantar mahasiswa menjadi lulusan yang tidak hanya kuat dari sisi kognitif (pengetahuan) tetapi juga trampil menjalankan tugas sesuai fungsi. Untuk melengkapi agar lulusannya berkarakter "sujana", maka sisi *softskill* lulusan juga dibangun dan ditingkatkan.

Sampai saat ini, STIE Perbanas Surabaya sedang dalam masa persiapan pembelajaran untuk semester Gasal 2014/2015. Proses perencanaan pembelajaran yang baik diawali dengan pengembangan kurikulum yang melibatkan semua stakeholder. Dalam hal ini, Prodi Ekonomi Syariah telah mengundang para pakar dan calon pengguna lulusan untuk menentukan profil lulusan yang dibutuhkan di pasar keuangan syariah. Dengan demikian diharapkan lulusan dapat langsung terserap di dunia kerja.

Dari hasil diskusi dengan pakar dan calon

pengguna lulusan, dapat disimpulkan bahwa minimal lulusan bidang syariah adalah mengetahui serta mampu menyampaikan tentang produk dan akad syariah. Pengalaman selama ini, lulusan kurang percaya diri menyatakan diri sebagai orang yang bekerja di bidang syariah, salah satunya karena pengetahuannya juga belum mumpuni. Adapun ketrampilan yang diharapkan dimiliki oleh lulusan adalah kemampuan menjual dan bernegosiasi. Ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki jika ingin cepat sukses di bidang keuangan. Lebih lanjut, lulusan harus berkarakter baik, tidak mudah menyerah dan tahan terhadap tekanan dan target-target.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Prodi Ekonomi Syariah STIE Perbanas Surabaya akan berupaya menghasilkan lulusan bidang keuangan syariah melalui proses belajar mengajar sebagaimana Prodi lain yang sudah lebih dahulu berdiri dan sukses mengantarkan mahasiswa menjadi sarjana bidang bisnis dan akuntansi yang kompeten. (*)

KEBERSIHAN YANG DIDUKUNG FASILITAS MODERN



STIE Perbanas Surabaya, kampus unggul se-Ko-pertis VII yang terletak di jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya adalah salah satu kampus yang terkenal bersih dan tidak jarang dari sebagian masyarakat mengatakan bahwa STIE Perbanas adalah kampus *Elite* yang kebanyakan mahasiswa adalah kalangan menengah keatas.

Kebersihan dan keasrian kampus ini tidak diragukan lagi karena kampus ini juga telah menyandang gelar *green campus* pada tahun 2014 lalu. Bukan sesuatu yang aneh jika kita melihat kawasan di sekitar Perbanas Surabaya selalu bersih, asri dan rapi walaupun kampus ini berbentuk mungil. Semua fasilitasnya juga terlihat sangat modern, mulai dari tempat parkir, lapangan basket dan juga taman-taman kecil yang mempercantik tampak luar kampus yang terkenal dan ahli dalam bidang bisnis dan perbankan ini.

Selain lapangan, tempat parkir dan taman-taman mini, fasilitas pendukung yang diberikan oleh STIE Perbanas Surabaya adalah ruang kelas yang ber-AC, LCD dan laptop di tiap ruang kelas, Laboratorium Operasi Bank, Laboratorium Manajemen, Laboratorium Akuntansi, perpustakaan modern berbasis elektronik dan juga jaringan WIFI yang cepat dan stabil.

Salah satu pengguna, Dennis Andreawan mengatakan bahwa

keunggulan Perbanas dari kampus lainnya ialah kecepatan dan kestabilan WIFI dan juga kebersihan toilet yang membuat mahasiswa nyaman. Lain Dennis, lain juga Yuri-sha, "Fasilitas di Perbanas sudah cukup memadai termasuk adanya penunjang sistem informasi yang dapat diakses oleh para orang tua dan dapat diakses kapanpun via internet dan juga kebersihan di setiap sudut kampus", ujar mahasiswi angkatan 2013 ini ketika ditanyai mengenai kelebihan Perbanas Surabaya.

Kebersihan adalah salah satu prioritas utama yang ditunjukkan oleh kampus unggul ini. Selain di kampus utama, di kampus dua yang terletak di daerah Wonorejo pun memiliki fasilitas yang hampir sama dengan hotel berbintang. Bella Kusuma, mahasiswi D3 Manajemen, sangat bangga ketika ditanyai mengenai apa saja fasilitas unggulan dari Perbanas kampus dua. Mahasiswi yang akrab dipanggil Bella ini mengatakan bahwa gedung dan semua fasilitas yang



dibangun di kampus dua sangatlah modern, menurutnya kebersihan dan kerapian di kampus itu juga didukung oleh pramubakti yang selalu sigap dan cekatan dalam memberikan pelayanan kebersihan. Bella berharap semoga pengembangan fasilitas dan infrastruktur di kampus dua agar segera terselesaikan, karena menurutnya kampus dua adalah kampus impian semua mahasiswa Perbanas Surabaya.

Fasilitas non fisik pun turut menjadi perhatian Perbanas dalam memberikan pelayanan dan performa terbaik dalam hal fasilitas bagi para lulusan maupun *users*. Lufi Yuwana Mursita, salah satu mahasiswi berprestasi, mengatakan bahwa keunggulan STIE Perbanas dari kampus yang lain adalah adanya sertifikasi SAP dan Manrisk yang diberikan kepada para lulusan Perbanas Surabaya. Sertifikat tersebut tidak hanya berfungsi untuk seka-



Suasana dan berbagai fasilitas melengkapi kegiatan kampus di STIE Perbanas Surabaya.

“...tetapi sebenarnya yang terpenting adalah bagaimana kita semua dapat memanfaatkan semaksimal mungkin semua fasilitas yang telah diberikan untuk tetap terus memberikan yang terbaik bagi kampus unggul se-Kopertis wilayah VII ini.

rang, namun juga kelak ketika para alumni akan melamar pekerjaan di dunia bisnis maupun perbankan.

Bagi para mahasiswa baru, kelebihan fasilitas yang dimiliki Perbanas itulah yang membuat mereka tertarik untuk bergabung dan memajukan STIE Perbanas Surabaya. Salah satunya adalah Bachtiar Eka, mahasiswa baru angkatan 2014 ini memberikan pendapat lain mengenai keunggulan dari STIE Perbanas Surabaya.

“Menurut saya, keunggulan fasilitas yang diberikan oleh Perbanas adalah adanya campus hiring, job fair dan juga job preparation, karena itu semua adalah program unggulan dari Perbanas yang tidak dimiliki kampus lain”, ujarnya.

Dia juga menambahkan bahwa Perbanas tidak hanya membekali para lulusannya dengan segala teori yang kelak dibutuhkan dalam persaingan di dunia kerja namun Perbanas juga memberikan banyak bekal melalui praktek dan juga adanya sertifikasi untuk standarisasi mutu para lulusannya.

Banyak sekali kelebihan yang dimiliki oleh STIE Perbanas dari segi fasilitas, baik fisik maupun non fisi, tetapi sebenarnya yang terpenting dan diharapkan oleh STIE Perbanas adalah bagaimana kita semua dapat memanfaatkan semaksimal mungkin semua fasilitas yang telah diberikan untuk tetap terus memberikan yang terbaik bagi kampus unggul se-Kopertis wilayah VII ini. **(noisa)**





Perbanas HRD Club melakukan sharing tentang karir dengan mahasiswa.

Perbanas Career Center (PCC) adalah unit kerja dibawah pembantu ketua bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang bertugas untuk mempersiapkan para calon lulusan dan para alumni dalam bersaing di dunia kerja.

Layanan PCC bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa setelah mendaftar sebagai anggota PCC. Calon lulusan dan para alumni akan dipantau karirnya oleh PCC selama enam bulan sebelum lulus sampai dengan enam bulan selanjutnya setelah lulus dari STIE Perbanas Surabaya.

Setiap mahasiswa STIE Perbanas Surabaya diwajibkan mendaftar menjadi **anggota PCC**. Dengan keanggotaan itu, maka ia berhak atas berbagai layanan untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Calon Lulusan juga dibimbing dalam segi *softskill* dalam menghadapi dunia kerja karena pada saat ini *softskill* merupakan hal yang utama dalam persaingan di dunia kerja. Terutama dalam segi perilaku dalam bekerja di suatu perusahaan calon lulusan harus memiliki *attitude* yang baik agar bisa menjadi tenaga kerja yang dipercaya oleh perusahaan.

PCC memberikan layanan kepada mahasiswa dalam mempersiapkan lulusan untuk menghadapi

dunia kerja. Juga sebagai mediator antara STIE Perbanas Surabaya, mahasiswa dan alumni dengan industri maupun instansi lain yang memerlukan tenaga profesional. PCC memantau dan mendidik calon lulusan.

Dalam segi layanan lain, mahasiswa juga bisa berkonsultasi dalam menghadapi dunia kerja nanti. Layanan bimbingan karir (*Career Counseling*) ditujukan kepada mahasiswa dan lulusan yang membutuhkan informasi dan konsultasi lebih mendalam tentang bagaimana mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan dunia kerja baik secara teknis maupun mental.

Selain itu PCC juga mengenalkan Lulusan STIE Perbanas Surabaya kepada perusahaan yang dimana lulusan itu memenuhi kriteria dari yang perusahaan inginkan. PCC juga memfasilitasi kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan aktifitas presentasi, testing dan wawancara dengan jadwal yang telah ditentukan menjelang wisuda, PCC akan menjembatani dengan menyediakan *database* pelamar dan membantu pelaksanaan seleksi di

kampus.

Job Preparation Program

Bagi mahasiswa yang baru lulus / *Fresh Graduated* pasti merasa bingung untuk memulai atau memasuki dunia kerja khususnya bagaimana membuat surat lamaran kerja yang baik dan bagaimana menjawab pertanyaan yang benar dalam sesi wawancara. Inilah yang mendorong PCC melaksanakan *Job Preparation Program*.

Salah satu upaya dari PCC untuk menciptakan mahasiswa menjadi lulusan terpercaya adalah *Job Preparation Program*. Program ini ditujukan untuk mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja. Mahasiswa yang mengikuti *Job Preparation Program* ini adalah mahasiswa yang menempuh semester akhir yang memprogram skripsi, sehingga memiliki bekal dan pemahaman tentang bagaimana mempersiapkan dirinya dalam memasuki dunia kerja.

Tidak hanya pembekalan *hard skill*, melainkan juga *soft skill*. Dalam rangka itulah, PCC STIE Perbanas

Surabaya yang mengurus mahasiswa yang akan lulus dan terjun ke sulitnya persaingan pekerjaan, menyelenggarakan *Job Preparation* untuk para mahasiswa.

Job Preparation Program memberi pelatihan kepada calon lulusan dalam menghadapi test masuk dunia kerja. Dalam pengajuan aplikasi lamaran khususnya surat lamaran kerja banyak pengaju kerja yang surat lamarannya biasa saja dan malah tidak menarik karena hanya surat yang bertuliskan keterangan mengenai pribadi saja. *Job Preparation Program* memberikan tata cara dalam membuat surat lamaran yang menarik dimulai dari pengalaman pribadi dan bentuk isi surat lamaran yang ada.

Perlunya *Curriculum Vitae* yang menarik yang di desain dengan kreatif dalam mengajukan lamaran juga menjadi daya tarik perusahaan. Karena *Curriculum Vitae* yang biasa saja menunjukkan juga pribadi si pelamar.

Dalam menghadapi wawancara juga menjadi salah satu kegiatan yang ada di dalam *Job Preparation*

Perbanas Career Center

Program. Pembicara yang sehari-hari berprofesi sebagai HRD tentunya dengan fasih mampu menjelaskan hal-hal yang terkait dengan wawancara kerja beserta kiat jitu memenangkan wawancara kerja. Dari awal bagaimana tata cara penampilan dan sikap dalam menghadapi wawancara diterapkan dalam Job Preparation Program. Calon lulusan pertanyaan-pertanyaan yang biasanya muncul pada saat sesi wawancara pekerjaan.

Peserta mendapatkan materi yang bermanfaat karena Narasumbernya pun dari berbagai bidang yang bertujuan agar calon lulusan mendapatkan bekal untuk siap di dunia kerja. Antusias dari calon wisudawan sangat besar dengan ditunjukkan banyaknya Interaksi Tanya Jawab dari peserta kepada narasumber.

Magang di Kantor Pelayanan Pajak Kediri

Dunia kerja merupakan suatu langkah baru yang cepat atau lambat akan ditempuh oleh para lulusan. Banyak mahasiswa yang ingin mencari pengalaman kerja melalui magang. PCC memiliki layanan magang internal dan eksternal yang dapat digunakan oleh mahasiswa yang menjadi anggota PCC.

Dalam segi pelayanan magang mahasiswa dapat melakukan magang internal di dalam kampus dan di luar kampus. Magang internal memberikan layanan kepada mahasiswa untuk magang di dalam kampus. Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dapat magang dalam departemen bagian kampus yang di mana departemen tersebut membutuhkan tambahan tenaga mahasiswa di dalam departemennya.

Magang eksternal memberikan kesempatan mahasiswa untuk magang di luar kampus sesuai dengan pilihannya. Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dapat memilih magang di perusahaan yang di rekomendasikan oleh PCC. Banyak Tujuan Tempat Magang yang dituju oleh Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya diantaranya Pemerintahan Kota, Perbankan, Perusahaan Manufaktur, Kantor Akuntan Publik, Kantor Perpajakan, Koperasi, dan masih banyak lainnya di Seluruh Indonesia seperti Jakarta, Makasar, dan masih banyak lainnya.

Sebelum menghadapi magang *Perbanas Career Center* mempersiapkan mahasiswa yang menghadapi magang mahasiswa yang mengambil jurusan S1 Akuntansi dan S1 Manajemen. Di STIE Perbanas Surabaya juga diberikan bekal bagaimana menjadi seorang pekerja yang bisa dipercaya



oleh perusahaan atau bank yang dihadapi. Banyak hal yang harus dipersiapkan, salah satunya adalah kesiapan mental dan semangat kompetisi dari masing-masing lulusan tersebut. Hal inilah yang menjadi tujuan utama dari pembekalan magang.

Rian Tri Widiyanto, salah satu mahasiswa D3 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya mengatakan, dirinya kaget dan merasa beruntung mendapat kesempatan untuk magang di Kantor Pelayanan Pajak Prima Kota Kediri sebagai Petugas *Back Office* Sie Pelayanan.

Pekerjaan yang dilakukan Rian adalah mengoreksi Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan, izin tanda terima dari kantor pelayanan pajak, dan mencetak surat teguran bagi perusahaan yang belum membayar pajak.

Rian juga kagum karena sistem perpajakan saat ini lebih mudah dalam segi hal pembayaran sampai dengan komplain mengenai masalah pajak. Selain itu, Rian juga kaget ketika membuat daftar nominatif lewat *online*. Dalam pekerjaan ini dirinya bisa mengingatkan beberapa kesalahan dan tingkat tidak kepatuhan perusahaan terhadap hukum pajak.

Saat di Kediri, ia mendapatkan bekal dalam ilmu perpajakan dan beberapa materi kuliah pendidikan Perpajakan. Bahkan, ia juga memperoleh pengalaman di bidang aplikasi di kantor di mana tempat dia magang. Ilmu yang di aplikasikan ke bagian kerja di magangnya adalah saat mengoreksi SPT Tahunan.

Pengaplikasian dari yang dia dipelajari di kelas sangat mirip sehingga Riyan cepat dalam mengerjakan kegiatan kerjanya. Banyak juga ilmu baru yang dia peroleh karena pendidikan kuliah yang dilakukan berbeda karena diperlukannya *softskill* dalam pekerjaan tersebut. Karena itulah STIE Perbanas Surabaya meng-

utamakan pendidikan *softskill* agar mahasiswa nanti siap dalam menghadapi dunia kerja.

Perbanas Banking Jobfair

Perusahaan selalu ingin mendapatkan karyawan yang lulusannya bisa profesional dalam bekerja. Untuk melihat langsung proses pencetakan SDM yang unggul, mereka datang dan melihat sendiri calon-calon lulusan yang ada di STIE Perbanas Surabaya melalui *Perbanas Banking Jobfair* yang diadakan di kampus STIE Perbanas.

Selain untuk mahasiswa *Jobfair* juga dibuka secara umum untuk mengurangi tingkat pengangguran di provinsi Jawa Timur serta memberikan kesempatan kepada masyarakat termasuk para alumni agar segera mendapatkan pekerjaan sesuai dengan potensi mereka. *Jobfair* khusus perbankan yang telah digelar enam kali ini, membuka kesempatan bekerja di 30 Bank terkenal seperti BNI, Bank Jatim, Bank BRI Agro, BCA, CIMB Niaga, BII, Bank Mega, Bank Maspion, CNB, Bank Panin Syariah, Bank National Nobu, Bank Commonwealth, Bank OCBC NISP dan Bank Sampoerna.

Pada pelaksanaan kali ini, *jobfair* merupakan ruang bagi para pencari kerja. Sehingga seseorang yang menghadiri acara ini diberikan kesempatan untuk masuk ke stan konsultasi karir yang menyediakan fasilitas *Self Assesment test* untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ada dalam dirinya. Sehingga hasil tes itu dapat mengarahkan pekerjaan apa saja yang kira-kira cocok dengan *talent* masing-masing. Selain itu bagi yang berkonsultasi juga akan mendapatkan buku saku tips dan trik lolos seleksi kerja, yang akan dapat jadi panduan untuk memenangkan seleksi di perusahaan. **(dimas/ind)**

TIPS&TRIK LOLOS SELEKSI BEKERJA

Tips yang baik anda gunakan dalam membuat surat lamaran kerja :

- Impresif, Berbeda dari yang lain
- Menarik minat pemberi kerja
- Sebutkan tujuan dan alasan melamar
- Sebutkan kualifikasi yang dimiliki
- Gunakan bahasa yang enak dibaca ringkas dan padat
- Perhatikan kalimat dalam surat lamaran
- Perhatikan kebersihan dan kerapian surat lamaran
- Sertakan resume
- Gunakan ukuran kertas standar
- Gunakan kertas warna putih
- Gunakan tinta hitam
- Cukup satu halaman

Beberapa larangan yang perlu menjadi perhatian dalam membuat surat lamaran:

- Jangan melamar diluar kemampuan
- Jangan mengirimkan surat lamaran fotocopy
- Jangan terlalu banyak menggunakan singkatan
- Jangan mengatakan bahwa anda menerima pekerjaan apa saja
- Jangan menggunakan bahasa gaul dalam surat lamaran
- Jangan meminta belas kasihan dari calon pemberi kerja
- Jangan bertele-tele
- Hindari mempertanyakan gaji terlebih dahulu

Persiapan sebelum melakukan wawancara kerja adalah sebagai berikut :

- Siapkan penampilan fisik
- Siapkan kondisi psikis
- Siapkan dokumen yang diperlukan
- Pelajari posisi yang dilamar

Tips setelah wawancara

- Jabatlah tangan pewawancara dengan tegas dan hangat
- Lakukan kontak mata secara wajar selama wawancara
- Aktif dalam percakapan
- Bicara dengan jelas



45 TAHUN STIE PERBANAS SURABAYA

Membangun Kepercayaan dan Integritas untuk Sukses

Memasuki usia 45 tahun merupakan perjalanan panjang yang membumi dalam mengabdikan dan ikut membangun negeri melalui dunia pendidikan. STIE Perbanas Surabaya melalui rangkaian tahun yang selalu menunjukkan kiprah dalam mencetak garis generasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul.

KERJA keras yang dibalut rasa suka, duka, tangis dan bahagia terus dilalui untuk mencapai berbagai penghargaan baik dari dalam maupun luar negeri. Pada usia yang tak muda lagi, seluruh keluarga besar STIE Perbanas mulai dari yaysan, pimpinan, dosen, karyawan sampai dengan mahasiswa tetap ingin punya eksistensi untuk semakin mempunyai arti di negeri ini.

Makanya pada Dies Natalis ke 45 ini diselenggarakan berbagai kegiatan yang mendukung tema yang telah disepakati bersama yaitu *Based On Integrity And Trust, We Build Friendship And Teamwork To Achieve Success*.

Berbagai kegiatan ini merupakan kegiatan-kegiatan yang tetap akan melibatkan berbagai elemen di STIE Perbanas dan tanpa melupakan untuk tetap berkontribusi bagi Masyarakat.

Rangkaian acara yang dimulai 22 Desember 2014 dengan upacara pembukaan yang menerbangkan ribuan balon cita-cita. Penerbangan balon itu disimbolkan sebagai cita-cita mahasiswa dan STIE Perbanas yang selalu tinggi dan segera dikabulkan oleh Tuhan yang Maha Esa.

"Kami memberikan jargon peringatan Dies Natalis tahun ini *Based on Integrity and trust we build Friendship and Teamwork to achieve Success*,

kami berharap dengan Dies Natalis STIE Perbanas Surabaya ke-45 atau yang dapat juga disebut sebagai Lustrum ke IX ini segala komponen STIE Perbanas Surabaya dapat bersahabat dan saling percaya sehingga dapat bersama-sama meraih sukses," ujar Ketua STIE Perbanas Surabaya Lutfi, SE., M.Fin.

Dalam acara pembukaan dies natalis yang bertepatan dengan hari ibu ini, sekaligus STIE Perbanas memberikan apresiasi kepada para Ibu dosen dengan cara memberikan bunga mawar sebagai tanda cinta kasih. Semua itu tak lepas dari rasa terimakasih atas darma bhaktinya memberikan ilmu kepada mahasiswa STIE Perbanas.

Lomba Hadrah Al Banjari dan Pengajian Umum

Salah satu acara yang diselenggarakan dalam rangka ies Nnatalis yakni lomba Hadrah Al Banjari yang digelar Kamis, 15 Januari 2015 di Auditorium STIE Perbanas Surabaya Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya. Kegiatan itu diikuti oleh puluhan remaja yang tergabung dalam 10 Kelompok dari wilayah Surabaya, dengan mendatangkan juri dari Pondok Tambak Beras Jombang M. Makmur Rizal, dari Kementerian Agama kota Surabaya Budiono,

S. Pd., dan Dr. Sri Haryati, MM dari STIE Perbanas Surabaya.

Pemenang lomba ini mendapatkan Piala, Piagam dan Uang tunai sejumlah Juara 1 mendapatkan trophi, sertifikat dan uang pembinaan sebesar Rp2.500.000, Juara 2 mendapatkan trophy, sertifikat dan uang pembinaan sebesar Rp1.750.000, Juara 3 mendapatkan trophi, sertifikat dan uang pembinaan sebesar Rp1.000.000 Harapan 1 berhak mendapatkan trophy, sertifikat, dan uang pembinaan Rp750.000. Dan untuk kali ini pemenang lomba Banjari diraih oleh Az-zamany dari Wonocolo sebagai juara 1, Al-Gazali dari Sidoarjo sebagai juara 2, Abadan – Abadah dari Sidoarjo sebagai juara 3, dan Nurutta'ibin dari Kepuh sebagai juara harapan.

Untuk para juara Banjari hadiah diserahkan saat pengajian umum tanggal 16 Januari 2015 dengan pembicara KH. Syukron Djasilan dari TV-9 yang bersamaan dengan penyerahan sumbangan dari STIE Perbanas Surabaya untuk beberapa pan-ti asuhan di Surabaya

Launching Buku Kumpulan Riset dan Opini Tata Kelola Perbankan

Rabu, 28 Januari 2015 STIE Perbanas mengge-



Pembukaan Lustrum dengan melepaskan balon.

lar Seminar Nasional dengan Tajuk Kejahatan Dalam Dunia Perbankan sekaligus Launching buku Kumpulan Riset dan Opini Tata Kelola Perbankan. Seminar yang digelar di ruang Auditorium STIE Perbanas Surabaya mulai pukul 09.00 – 13.00 WIB ini berlangsung sangat meriah.

Dalam acara itu dijelaskan berbagai contoh kejahatan di dunia Perbankan, mulai dari pembobolan ATM sampai penipuan melalui media sosial (medsos) yang sedang marak terjadi.

Sedangkan buku persembahan kumpulan riset dan opini tata kelola perbankan ini sendiri juga sangat menarik karena berisi opini dari Ketua Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Komisariat Surabaya tentang Menyiapkan SDM Perbankan Songsong MEA. Opini tentang peningkatan tingkat kesehatan bank menghadapi pasar bebas oleh Kepala Kantor Regional 3 Jatim, Bali & Nusa Tenggara OJK. Serta opini tentang menumbuhkan rasa aman masyarakat terhadap lembaga keuangan oleh Direktur Group Litigasi pada Direktur Hukum LPS. Selain itu buku ini juga berisi kumpulan riset hasil penelitian para Dosen STIE Perbanas Surabaya.

Dalam pidato pembukaanya, Ketua STIE Perbanas, Lutfi, SE., M.Fin berharap buku persembahan ini dapat memberikan kontribusi untuk dunia perbankan dan dunia pendidikan.

Sembako Gratis untuk Gakin

Perayaan Dies Natalis juga dilakukan dengan berbagai kegiatan sosial yang dilakukan di sekitar kampus STIE Perbanas. Pada Kamis, 29 Januari 2015 mulai pukul 09.00 – 10.00 WIB kampus hijau yang terletak di Jl. Nginden Semolo 34 – 36 ini menggelar Bakti Sosial berupa pembagian sembako gratis kepada masyarakat sekitar kampus 1 yaitu Nginden Semolo maupun masyarakat sekitar kampus 2 yaitu daerah Wonorejo Utara Rungkut serta beberapa pengendara becak sekitar kampus.

Sebanyak 150 sembako berupa beras 5 kg, Gula pasir 1 kg, minyak goreng 1 liter dan teh ini diberikan secara cuma-cuma sebagai bukti kepedulian STIE Perbanas kepada masyarakat sekitar. Kegiatan semacam ini sering digelar oleh STIE Perbanas Surabaya yang selalu ingin berbagi dengan masyarakat. Selain kegiatan ini, Lustrum ke-IX STIE Perbanas sebelumnya juga menggelar berbagai acara antara lain Lomba Tarik tambang, Lomba Futsal antar Bank.

Dr. Soni Harsono ketua panitia Dies Natalis ke-45 STIE Perbanas menuturkan, acara ini merupakan apresiasi dari kepedulian STIE Perbanas kepada masyarakat yang kami selenggarakan tiap tahun.

Salah satu penerima sembako, Supirah yang bertempat tinggal di Nginden mengucapkan banyak terimakasih kepada STIE Perbanas. Ia adalah salah satu penerima tetap sembako gratis tiap tahunnya yang diadakan oleh kampus yang dianugerahi Kampus Unggul se-Kopertis VII ini.

"Alhamdulillah, saya sangat bersyukur sudah mendapatkan sembako gratis dari Perbanas dan semoga Perbanas semakin sukses dan lancar," ujar Supirah setelah menerima sembako di hall pasasarjana STIE Perbanas Surabaya. (ind)



CABM: Peningkatan Kualitas SDM

Centre for Applied Banking and Management (CABM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, sebagai institusi terbaik dan berpengalaman lebih dari 15 tahun hadir dalam memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kualitas sumber daya manusia serta memberikan bantuan manajemen bagi peningkatan tata kelola perusahaan dan industri jasa perbankan.

CABM STIE Perbanas Surabaya, didukung oleh sumber daya manusia dan tenaga yang memiliki keragaman pengalaman baik dari akademisi maupun praktisi, sehingga mampu memberikan karya terbaiknya sesuai kebutuhan industri dan perbankan.

Program

- ❑ Pelatihan Perbankan (Manajemen Risiko, Analisa Kredit untuk AO, Trade Finance, Refreshment Program, General Banking, Alma Training, Pengembangan Produk, Pelatihan Dasar Penilaian, Excellence Team Work, Bancassurance Bank Asuransi)
- ❑ Pelatihan SDM (Manajemen Karir, Recruitment



- & Seleksi, Organizational Check up, Personal Balanced Score Card)
- ❑ Pelatihan Akuntansi (Analisa Ekonometrika dengan Eviews, MYOB Accounting, Desain Akuntansi Perusahaan Dagang Berbasis Microsoft Access, Excel for Accounting, Lokakarya Metode Pembelajaran Akuntansi Internasional, Lokakarya ACL for Windows, Lokakarya dan Sertifikasi SAP Financial, Lokakarya dan Sertifikasi SAP Fundamental)
- ❑ Pelatihan Laboratorium (Operasional Bank, Ba-

- hasa Inggris, Komputer, Pasar Modal)
- ❑ Pelatihan Brevet Pajak A dan B
- ❑ Pembuatan Software
- ❑ Konsultan

Untuk jadwal khusus yang sering kami lakukan hamper tiap bulannya yaitu pelatihan ujian sertifikasi manajemen risiko level 1-3 dan program refreshment. Untuk yang pelatihan, kami menawarkan berupa proposal atau sesuai dengan permintaan bank yang menginginkannya.

Manajemen Risiko

Berkaitan dengan peningkatan transaksi di bidang perbankan, maka perlu kiranya di persiapkan sumber daya manusia yang kompeten yang mampu untuk menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan transaksi operasional, pasar, kredit, likuiditas dan lainnya sebagaimana tuntutan Bank Indonesia.

Selain mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan transaksi diatas, maka Bank juga perlu terlebih dahulu untuk mempersiapkan agar para pejabat telah memiliki sertifikasi sebagaimana yang disyaratkan oleh Bank Indonesia agar segera memfasilitasi sarana dan prasarana serta pengetahuan yang baik bagi para pejabatnya agar lulus dalam ujian Sertifikasi Manajemen Risiko. Persiapan yang baik dan memadai akan sangat mendukung proses bisnis bank dengan baik dan *prudent*.

Untuk itu kami sangat mendukung upaya Bapak/Ibu untuk membantu mewujudkan harapan untuk meningkatkan kemampuan pejabat di lingkungan Bank Bapak/Ibu dalam mengha-

dapi Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai dengan level masing-masing.

Untuk itu kami menawarkan bentuk pelatihan persiapan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko baik yang diselenggarakan oleh BSMR maupun LSPP yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank Bapak/Ibu.

Maksud dan Tujuan

- ❑ Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai ruang lingkup materi Sertifikasi Manajemen Risiko melalui modul-modul yang disusun oleh BSMR maupun LSPP.
- ❑ Memberikan gambaran tentang kasus-kasus nasional maupun internasional yang terjadi yang berkaitan dengan lemahnya kesiapan SDM dalam menangani risiko yang sesuai dengan tuntutan Bank Indonesia.
- ❑ Memberikan solusi tentang upaya-upaya yang dapat di lakukan untuk menjawab pertanyaan melalui pembahasan kasus-kasus dalam ujian Sertifikasi.
- ❑ Mengupayakan Bapak/Ibu peserta pelatihan untuk LULUS dalam ujian Sertifikasi.

Analisa Kredit untuk AO

Di dalam kondisi bisnis yang tidak menentu seperti saat ini, penyaluran kredit dari lembaga perbankan harus benar-benar di pertimbangkan dengan matang agar dapat menghasilkan *return* yang di harapkan. Harapannya adalah kredit yang kita biayai dapat tumbuh dan berkembang secara lancar yang pada akhirnya akan memberikan profitabilitas seperti yang kita harapkan. Salah satu faktor yang menentukan kelancaran bisnis bank adalah keberhasilannya mengelola kredit yang di salurkan. Dalam upaya agar kredit yang di salurkan adalah kredit yang layak, maka bank akan melakukan upaya atau serangkaian proses. Salah satu proses yang di lakukan yaitu melakukan seleksi dari seluruh pengajuan kredit yang di terima. Untuk itu perlu adanya kemampuan bagi seorang Account Officer untuk menguasai teknik-teknik Analisa Kredit agar dapat memberikan rekomendasi yang tepat. Mengingat kredit adalah bisnis yang berisiko, di mana ada kemungkinan kredit yang di berikan tidak dapat tertagih (*macet*) padahal di sisi yang lain Bank tetap harus membayar dana masyarakat.

Mungkin inilah tantangan terberat bagi Account Officer karena fungsi Bank adalah sebagai *financial intermediary* di mana ia melakukan bisnis dengan menggunakan dana orang lain (*other people's money*). Posisi kredit di dalam Neraca masih menunjukkan bahwa sumber pembiayaan utama untuk kredit diperoleh dari Dana Pihak Ketiga yang berasal dari tabungan, deposito dan lain-lain.

Pada pelatihan "**Analisis Kredit Untuk Account Officer**" akan menjadi menarik dan penting karena mengkaji serangkaian analisis penyaringan di harapkan melalui proses penyaringan tersebut maka kredit yang di berikan adalah kredit dengan kualitas baik. Proses-proses ini antara lain : bagaimana dengan proposal kreditnya, bagaimana seorang Account Officer melakukan analisa kredit, bagaimana dengan dokumentasinya ? Apakah pencairan

dananya sudah sesuai? Selain itu perlu juga ada upaya-upaya melakukan pemantauan terhadap kredit yang di berikan serta mengetahui gejala-gejala kredit macet, sehingga ada penanganan sedini mungkin.

Akhirnya, pelatihan "**Analisis Kredit Untuk Account Officer**" yang kami persiapkan ini sangat kami rekomendasikan untuk di ikuti, karena tidak hanya memberi gambaran tentang teknik penyaluran dana tetapi sekaligus mempelajari strategi pemantauan atas kredit yang di berikan. Ini adalah pekerjaan yang akan terus berlangsung selama kredit tersebut belum di lunasi. Dalam pemantauan ini bank harus benar-benar mengikuti perkembangan bisnis nasabah dan berbagai aspek yang mungkin mempengaruhi kualitas dari kredit tersebut.

Maksud dan Tujuan

- ❑ Membekali para Account Officer dengan perilaku yang etis sesuai dengan tuntutan kode Etik Bankir Indonesia.
- ❑ Mempersiapkan para Account Officer agar mampu melihat prospek pasar yang potensial untuk di berikan pembiayaan berupa kredit.
- ❑ Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai macam-macam produk bank yang bisa di tawarkan kepada nasabah, sehingga tidak hanya menawarkan produk kredit, tetapi ada peluang untuk cross selling.
- ❑ Memberikan kesadaran (*awareness*) dan pemahaman akan arti penting nya memahami laporan keuangan nasabah serta memahami rasio-rasio keuangan yang bisa di pakai sebagai dasar untuk mengambil keputusan kredit.
- ❑ Mengetahui secara jelas tentang aktifitas nasabah sehingga sehingga bisa merekomendasikan tentang kelayakan bisnis nasabah.
- ❑ Memberikan pemahaman tentang arti pentingnya dokumen-dokumen legal
- ❑ Memberikan solusi tentang upaya-upaya mengambil keputusan secara cepat dan tepat dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang akan di hadapi apabila terjadi masalah berkaitan dengan kurcun kredit yang sudah di berikan.
- ❑ Mampu membuat laporan atau proposal kredit yang tepat dan smart.



Trade Finance

Berkaitan dengan peningkatan transaksi di bidang International Banking, maka perlu kiranya di persiapkan sumber daya manusia yang kompeten yang mampu untuk menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan transaksi luar negeri. Selain mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan transaksi devisa, maka Bank juga perlu terlebih dahulu untuk memfasilitasi sarana dan prasarana serta pengetahuan yang baik bagi para staf nya. Persiapan yang baik dan memadai akan sangat mendukung proses bisnis dengan baik selama transaksi devisa tersebut diaplikasikan.

Untuk itu kami sangat mendukung upaya Bapak/Ibu untuk membantu mewujudkan harapan untuk meningkatkan kemampuan staf Bapak/Ibu dalam menangani transaksi devisa yang berkaitan dengan pemahaman tentang latar belakang transaksi perdagangan Luar Negeri, peran Bank Devisa sebagai mediasi, penanganan transaksi-transaksi ekspor impor dan lain-lain.

Untuk itu kami menawarkan bentuk pelatihan pengantar yang sekaligus akan mengupas transaksi ekspor impor yang lazim pada dunia perbankan.

Tujuan

- ❑ Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai ruang lingkup Trade Finance Transactions melalui modul-modul yang disusun.
- ❑ Memberikan kesadaran (*awareness*) dan pemahaman akan arti penting International Trade bagi peningkatan *fee base Income* bagi Bank Devisa.
- ❑ Mengetahui secara jelas tentang aktifitas dalam International Trade Finance melalui aktifitas role play.
- ❑ Memberikan gambaran tentang kasus-kasus nasional maupun internasional yang terjadi yang berkaitan dengan lemahnya kesiapan SDM dalam menangani International Trade Transactions.
- ❑ Memberikan solusi tentang upaya-upaya yang dapat di lakukan untuk memitigasi terjadinya kesalahan fatal di Bidang Trade Finance melalui pembahasan kasus-kasus.

Refreshment Program

Berkaitan dengan ada ketentuan dari Bank Indonesia sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia atau PBI No 7/25/PBI/2005 dan PBI No. 11/19/2009 tentang kewajiban Sertifikasi Bagi Para Pejabat Bank Umum.

Para Pejabat Bank yang telah memiliki sertifikasi Manajemen Risiko diharapkan dapat mengikuti ujian untuk memperoleh Sertifikasi Manajemen Risiko pada Level berikutnya. Namun demikian apabila belum ada kewajiban untuk mengikuti ujian Sertifikasi Manajemen Risiko pada Level berikutnya. Maka masa berlakunya Sertifikasi Manajemen Risiko tersebut memiliki kadaluwarsa paling lama 4 (empat) tahun sejak di tetapkannya Sertifikat Kelulusan dan diwajibkan mengikuti Program Penyebaran.

Untuk itu kami sangat mendukung upaya Bank Bapak/Ibu untuk menyelenggarakan Program Penyebaran bagi para pejabat yang telah lulus ujian Sertifikasi Manajemen Risiko tersebut. Pada proposal ini kami menawarkan beberapa materi yang selain merupakan materi overview untuk materi Manajemen Risiko, berbagai materi seperti RBBR serta pemahaman ulang terhadap Risiko Operasional dan risiko Kredit yang bersifat aplikasi praktis pada pekerjaan Bapak/Ibu yang memberikan kontribusi terhadap Laporan Profil Risiko Triwulanan Bank.

Maksud dan Tujuan

- ❑ Mematuhi Peraturan Bank Indonesia sebagaimana yang tertuang pada: PBI No 7/25/PBI/2005 dan PBI No. 11/19/2009
- ❑ Memahami Risiko secara konsisten
- ❑ Memberikan gambaran tentang kasus-kasus yang sering terjadi yang berkaitan dengan lemahnya kesiapan SDM dalam menangani transaksi operasional dan kredit.
- ❑ Memberikan solusi tentang upaya-upaya yang dapat di lakukan untuk memitigasi terjadinya risiko.
- ❑ Memahami RBBR (Risk Base Bank Rating)

Akuntansi dalam Perspektif Islam: Sebuah Tinjauan Historis

oleh: **Kautsar Riza Salman, SE. MSA. Ak. BKP. SAS. CA.**

SEJAK berkembangnya perbankan Islam dan lembaga keuangan Islam lainnya mulai tahun 1970-an, telah mendorong munculnya pemikiran "Akuntansi Islam". Bahkan pemikiran tentang akuntansi Islam telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Napier (2007) mengusulkan adanya 3 aspek yang saling berkaitan secara erat yaitu rasa yang berorientasi sejarah, rasa yang berorientasi praktik dan rasa yang berorientasi prinsip.

Rasa yang berorientasi sejarah berkaitan dengan gagasan dan praktik yang terjadi dalam kebanyakan Negara Muslim pada masa lalu. Rasa yang berorientasi praktik berfokus pada bagaimana entitas men-deskripsikan dirinya sendiri sebagai sebuah entitas Islam dan melaporkan transaksi dan aktivitas yang terjadi. Rasa yang berorientasi prinsip berhubungan dengan konsep fundamental akuntansi dan bentuk metoda yang sesuai dengan gagasan dan praktik yang didasarkan pada agama Islam.

Keberadaan Islam diakui oleh sejarah telah memberikan cahaya dalam peradaban manusia, khususnya ilmu dan teknologi. Berkembangnya lembaga keuangan Islam merupakan konsekuensi dari upaya untuk menumbuhkan ekonomi umat. Hal ini sangat membutuhkan proses pencatatan dan pelaporan atas semua transaksi dan aktifitas sosial yang dilakukan perusahaan. Dengan kata lain, hal ini membutuhkan sistem akuntansi yang relevan. Pernyataan ini mendukung penjelasan Napier (2007) yang berhubungan dengan rasa yang berorientasi praktik.

Kebutuhan mengenai prosedur dan proses akuntansi yang relevan dengan lembaga keuangan Islam mutlak diperlukan. Hal tersebut akan membawa pada konsekuensi perubahan perilaku kepada seluruh elemen dalam perusahaan, tidak hanya manajemen, tetapi juga pemilik modal, karyawan, dan organisasi lain yang terkait dengan perusahaan. Di samping itu, terdapat faktor lain seperti sistem ekonomi, sosial, politik, regulasi, budaya, persepsi, dan nilai yang dijalankan oleh

masyarakat. Semua faktor tersebut dapat mempengaruhi bentuk akuntansi dari sebuah organisasi.

Akuntansi Islam memuat prinsip dan hukum yang mengatur operasi akuntansi, transaksi sosial atau transaksi perdagangan. Dalam sejarah pemikiran akuntansi, akuntansi Islam telah diimplementasikan dalam unit ekonomi, institusi dan kantor pemerintahan pada awal Daulah Islamiyah didirikan. Akuntansi pada saat itu diterapkan untuk mengatur kerjasama seperti *mudharabah*, *syirkah al-'inan*, *syirkah muwafawah*, kepemilikan bersama (*communal ownership*) dan baitul maal (Murtiyani, 2009).

Uraian tentang sejarah akuntansi Islam akan datang pada waktunya. Sebelum menjelaskan sejarah akuntansi Islam, dalam artikel ini akan diuraikan beberapa pemikiran akuntansi Islam yang sangat penting untuk dibahas diantaranya mengenai kerangka konseptual akuntansi Islam, etika akuntansi dan tanggung jawab sosial, serta akuntansi Islam.

Kerangka Konseptual Akuntansi Islam

Integrasi prinsip religious Islam dengan aktivitas ekonomi diawali oleh perbankan Islam pada tahun 1970-an memunculkan isu-isu baru dalam dunia akuntansi. Tanpa adanya standar sebagai pedoman pada saat itu, menyebabkan perbankan Islam mau tidak mau harus mengembangkan kebijakan akuntansi sendiri.

Laporan keuangan perbankan Islam merefleksikan metode pengakuan pendapatan yang berbeda serta praktik klasifikasi dan pengungkapan yang berbeda. Hal ini diungkapkan oleh Simpson and Willing (1996). Dengan meningkatnya industri, secara langsung berdampak pada perhatian yang semakin besar terhadap implikasi syariah terhadap akuntansi dan audit pada lembaga keuangan Islam.

Kerangka konseptual dipandang sebagai sebuah alat yang sangat penting sebagai pedoman bagi praktisi dalam pengambilan keputusan. Pertanyaan yang penting untuk dijawab adalah "Mengapa perlu

dibuat sebuah kerangka konseptual tersendiri yang terpisah dengan kerangka konseptual akuntansi konvensional?" Hal ini bisa dijelaskan karena memang akuntansi Islam berbeda dengan akuntansi barat. Khoramin (2012) menguraikan tentang dua belas konflik yang terjadi antara akuntansi Islam dan akuntansi tradisional.

Salah satu yang diuraikan Khoramin (2012) adalah mengenai istilah definisi. Akuntansi tradisional merupakan sebuah proses yang objektif untuk menjamin pemanfaatan secara optimal atas sumber daya langka yang jumlahnya terbatas untuk aktivitas yang mendatangkan laba melalui informasi yang tersedia di pasar dan tentu tidak sesuai dengan hukum syariah. Sebaliknya akuntansi Islam, merupakan sebuah proses yang objektif untuk menjamin transparansi, keakuratan, dan kecukupan informasi keuangan dalam setiap aktivitas perusahaan dan kesesuaiannya dengan hukum syariah, serta regulasi sosial dan ekonomi.

Di samping itu, Khoramin (2012) menjelaskan bahwa akuntansi tradisional berasal dari rasionalitas ekonomi sedangkan akuntansi Islam secara fundamental berasal dari Allah, memprioritaskan kesatuan dan komitmen untuk menghormati hak-hak pihak lain serta menghindari kesalahan atas penggunaan aset milik orang lain.

Dalam istilah teori akuntansi normatif dan positif, sebagian ekonomi dan akuntan telah membuat upaya untuk men-teori-kan konsep akuntansi. Teori positif berhubungan dengan uraian tentang kenyataan, perilaku dan kinerja, seperti hubungan antara pengangguran dan inflasi. Sebaliknya teori normatif, didasarkan pada pertimbangan nilai dan prinsip moral. Dalam pandangan sistem kapitalis, terdapat perbedaan antara kedua teori tersebut sedangkan dalam pandangan akuntansi Islam tidak terdapat perbedaan antara kedua teori tersebut (Khoramin, 2012).

Shaltout (2000) menguraikan dari sisi laba antara akuntansi Islam dan akuntansi tradisional. Akuntansi



tradisional memandang laba dalam bentuk materialism, maksimalisasi laba dan kesejahteraan tanpa memperhatikan legalitas kontrak apakah halal atau haram. Sebaliknya akuntansi Islam, memandang laba dalam bentuk laba yang tepat (*precise profit*) dan legalitas kontrak yang didasarkan pada aturan syariah.

Abdel-Magid (1981) menjelaskan tentang masalah akuntansi yang dihadapi oleh lembaga keuangan Islam. Abdel-Magid menjelaskan bagaimana prinsip syariah dapat diterapkan pada transaksi perbankan Islam dan menyimpulkan tentang pentingnya perlakuan akuntansi secara tersendiri pada transaksi ini. Perbankan Islam harus mengembangkan kebijakan dan praktik akuntansi mereka sendiri dan sangat membutuhkan pedoman mengenai apakah transaksi yang dilakukan secara aktual patuh dengan prinsip syariah atau tidak.

Di Indonesia, pedoman untuk praktik akuntansi perbankan syariah merujuk pada PSAK 59 yang selanjutnya mengalami perubahan dengan ditetapkannya beberapa standar akuntansi syariah seperti PSAK 101 s/d 110 sehingga PSAK 59 dinyatakan tidak berlaku lagi. Standar akuntansi tersebut dibuat berbasis kontrak syariah diantaranya PSAK 102 mengatur tentang akuntansi atas akad murabahah, PSAK 103 tentang akuntansi atas akad salam, PSAK 104 tentang akuntansi atas akad istishna, PSAK 105 tentang akuntansi atas akad mudharabah, PSAK 106 tentang akuntansi atas akad musyarakah dan PSAK 107 tentang akuntansi atas akad ijarah.

Dalam kegiatan operasionalnya, perbankan syariah menggunakan semacam konsultan syariah yang dinamakan dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS ini bertugas untuk membantu direksi perbankan syariah dalam mendesain transaksi dan menyediakan aturan religious untuk memastikan kesesuaian transaksi tersebut dengan prinsip syariah. (*)

Pelajari Keuangan dalam Financial Days

Suasana Laboratorium Manajemen

PERSIAPAN matang dilakukan STIE Perbanas Surabaya dalam mencetak lulusan yang siap kerja. Salah satu langkah yang dilakukan untuk memuluskan jalan itu dengan pelaksanaan *financial days*. Program kerja insidental yang mampu memfasilitasi mahasiswa STIE Perbanas untuk berkompetisi dan mengukur kemampuan di bidang manajemen. Semua itu dilakukan sebagai persiapan mengikuti kompetisi eksternal serta untuk mengembangkan wawasan mahasiswa khususnya di bidang keuangan.

Pada pelaksanaan *financial Days* ini mengambil tema "Penguatan Industri Keuangan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)". Ada empat rangkaian acara yang meliputi *workshop* bursa efek Indonesia, pelatihan pasar modal, kompetisi keuangan dan seminar keuangan.

Pada pelaksanaan *financial Days* ini mengambil tema "Penguatan Industri Keuangan dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)". Ada empat rangkaian acara yang meliputi *workshop* bursa efek Indonesia, pelatihan pasar modal, kompetisi keuangan dan seminar keuangan.

Acara pertama pada *Financial Days* ini adalah *Indonesian Stock Exchange's Workshop* yang bertemakan "Perkenalan dan Pelatihan Portofolio Saham Guna Mengembangkan Intelektualitas Berinvestasi". Kegiatan *Indonesian Stock Exchange's Workshop* ini dilaksanakan

pada Rabu, 3 Desember 2014 pukul 07.00–12.00 WIB. Kegiatan *Indonesian Stock Exchange's Workshop* diikuti 60 peserta, dan *Indonesian Stock Exchange's Workshop* tidak hanya diikuti oleh mahasiswa jurusan manajemen yang mengikuti kegiatan ini tapi mahasiswa jurusan akuntansi pun juga dapat mengikuti kegiatan ini.

Para mahasiswa diberikan pembahasan mengenai peran bursa efek Indonesia, pengenalan saham-saham dan jenis obligasi, penjelasan singkat tentang investasi, serta tanya jawab dengan peserta seputar materi. Kunjungan peserta dilakukan dengan tujuan guna mengetahui tata kerja, fungsi setiap bagian secara langsung dalam lingkup ruang kerja atau kantor Bursa Efek Indonesia.

Dari kegiatan *Indonesian Stock Exchange's Workshop* ini telah dilakukan penelusuran atas pemahaman dan kemampuan pengimplementasian ilmu Keuangan. Berdasarkan hasil *post test* untuk *Indonesian Stock Exchange's Workshop*, peserta mendapatkan hasil yang baik dalam kegiatan tersebut.

Acara yang kedua adalah Pelatihan Pemilihan Portofolio Saham yang diikuti oleh mahasiswa internal STIE Perbanas Surabaya. Kegiatan pelatihan pasar modal dengan tema "Perkenalan dan Pelatihan Portofolio Saham Guna Mengembangkan Intelektualitas Berinvestasi" diadakan pada tanggal 6 Desember 2014 di laboratorium pasar modal di Ruang C301 STIE Perbanas.

Materi pelatihan diberikan oleh Dosen STIE Perbanas Linda Purnamasari dan Wiwik selaku dosen manajemen keuangan di STIE Perbanas. Pelatihan pasar modal ditujukan untuk mahasiswa yang ingin mengenal maupun mendalami

tentang *technical analysis* portofolio saham.

Acara yang selanjutnya adalah kompetisi *be a smart financial consultant* dengan tema "Strategi Perencanaan Keuangan Bagi Personal". Acara itu merupakan pelaksanaan kompetisi antar mahasiswa STIE Perbanas. Lomba ini diadakan dengan sistem pengumpulan artikel pada sesi awal. Dari *paper* yang telah terkumpul, maka dipilih 20 artikel terbaik, selanjutnya peserta masuk ke babak semifinal yang diadakan pada Sabtu 6 Desember 2014 di ruang D304 STIE Perbanas dan para peserta diberi pertanyaan dengan sistem seperti ranking 1 dan diambil 5 peserta yang menjawab benar hingga semifinal.

Dalam semifinal peserta diberi pertanyaan berupa studi kasus dan diberi waktu 7 menit untuk memikirkan argumennya dan mempresentasikan argumen tersebut. Dari lima peserta diambil tiga peserta untuk masuk babak final dan menentukan juara 1 hingga juara 3. Pemenang akan mendapatkan *golden ticket* untuk seminar dan mendapatkan hadiah.

Acara puncak dari *Financial Days* ini adalah seminar keuangan dengan tema "*Literasi Keuangan Bagi Mahasiswa dan Profesional*" diadakan pada Sabtu, 20 Desember 2014 di Auditorium Hall A STIE Perbanas dan diikuti oleh 282 peserta dari 311 pendaftar. Seminar Keuangan ini mengundang narasumber yang ahli di bidangnya yakni Praktisi di bidang Keuangan, Yan Iswara Rosya, SE, yang merupakan seorang praktisi dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Seminar keuangan diutamakan untuk mahasiswa yang mengambil jurusan Manajemen Keuangan, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk jurusan yang lain dapat mengikuti seminar ini. (*)





Paskibraka STIE Perbanas Competition Adu Disiplin Pengibar Merah Putih

PANTANG menurunkan bendera sebelum kemenangan tiba. Slogan itu yang terus diteriakan dalam kompetisi paskibraka yang diadakan oleh SIE Paskibraka STIE Perbanas Surabaya. Puluhan peserta saling adu keterampilan untuk menjadi juara kompetisi yang diikuti para pelajar tingkat SMP dan SMA itu.

Setidaknya ada delapan SMP dan 23 SMA yang berasal dari kota Situbondo, Blitar, Tulungagung, Bojonegoro, Lamongan, Sidoarjo, Jombang dan Surabaya bersaing dalam kemampuan peraturan baris berbarisnya di lapangan kampus A STIE Perbanas Surabaya.

Selama ini pandangan banyak orang menilai paskibraka hanya baris berbaris membawa bendera pada saat upacara dan menurunkan kembali bendera dengan gerakan yang tegas. Tetapi dalam kompetisi paskibraka STIE Perbanas competition ini bisa ditunjukkan bahwa paskibraka bukan hanya mengibar dan menurunkan



bendera saat upacara saja. Tapi paskibraka bisa menjadi sebuah seni peraturan baris berbaris dengan musik modern juga.

Hal ini ditunjukkan oleh peserta dari SMPN 32 Surabaya yang menggunakan gerakan ala Syahrini dengan "Maju Mundur Maju Mundur Cantik" yang populer pada saat ini. Uniknyanya, gerakan maju mundur ini dilakukan dengan ekspresi tegas dan tetap harus

menjaga wibawa sebagai sekelompok paskibraka.

SMPN 36 Surabaya juga memiliki penampilan yang menarik, dengan kostum ala tentara berwarna hijau mereka berhasil memukau para juri dan para penonton. Sehingga SMPN 36 Surabaya memperoleh juara 1 dalam kompetisi persaingan paskibraka tingkat SMP.

Tak kalah dengan siswa SMP, peserta dari SMAN 1 Talun melakukan akrobatik dengan model dance yang menggunakan gerakan seperti ombak bersamaan dengan kostum tentara mereka berhasil mem-

peroleh juara 3. Tak kalah dengan SMAN 1 Talun, SMAN 3 Lamongan menggunakan gerakan akrobat yang lebih menarik mereka bergerak layaknya dancer dengan gerakan tegas yang di mana dance dipadukan dengan gerakan yang ada di paskibraka sehingga mereka menarik perhatian para juri dan memperoleh juara 2.

Untuk juara 1 disabet SMAN 1 Boyolangu dengan kostum hitamnya melakukan sebuah gerakan dance model berpencair membentuk sebuah huruf V yang menarik dan kembali lagi dalam barisan yang rapi. Penonton memberikan tepuk tangan meriah akan penampilan yang mereka lakukan.

"Sikap disiplin yang kalian pelajari dalam kegiatan kalian sebelum menghadapi lomba ini akan menjadi acuan yang bagus agar kalian sukses di masa depan nanti. Disiplin merupakan salah satu kunci utama dari kesuksesan maka dari itu pertahankan kedisiplinan yang kalian miliki," ujar Ketua STIE Perbanas Surabaya Lutfi S.E.M.Fin. (*)



Peserta unjuk kebolehan dalam Lomba Paskibraka

PERKENALAN bank pada masyarakat menjadi bekal yang cukup bagi Badan eksekutif Mahasiswa (BEM) STIE Perbanas Surabaya untuk menjadi mediator ulung. Melalui *business and banking fair* merupakan acara baru yang diadakan oleh BEM pada 2015 ini. Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan bank kepada masyarakat.

Acara ini dikemas dengan inovasi yang menarik. Dimulai dengan *extraordinary race of Surabaya* yaitu lomba lari dengan memainkan games untuk mempelajari sejarah dan seluk beluk bank. Kemudian diadakan perlombaan debat tingkat Jawa Timur yang bertemakan tentang Bisnis Perbankan Indonesia di era global. Setelah belajar mengenai bank maka perlunya pendidikan mengenai membuat karya tulis di acara paper training.



Extraordinary Race of Surabaya dilakukan di beberapa lokasi yaitu di balai perpustakaan Indonesia sebagai penjelasan seputar bank dan *challenge game* di Kebun Binatang Surabaya. Di Balai Perpustakaan Indonesia bersama Nur Suci I. Mei Murni Ak.,M.M para peserta mengenal beberapa sejarah mengenai perbankan Indonesia dan mereka jauh lebih mengenal produk-produk yang ada di bank termasuk perbankan syariah.

Setelah belajar mengenai perbankan maka peserta diberi tantangan untuk menguji ketangkasannya melalui materi yang di sampaikan oleh Nur Suci I. Mei Murni Ak.,M.M melalui *challenge games*. Acara ini diadakan di Kebun Binatang Surabaya, peserta di berikan clue oleh panitia untuk menyelesaikan tantangan di empat pos yang tersedia. Pada kegiatan ini para peserta harus memiliki yel-yel yang menarik dalam menghadapi tiap pos mereka harus mendendangkan yel-yel mereka agar bisa menghadapi tantangan.

Pos pertama berupa tantangan keseimbangan, setelah menjawab kuis dari panitia peserta melakukan tantangan untuk melakukan estafet kelereng dengan mengambil kelereng di dalam baskom memakai mulut. Setelah itu, tantangan selanjutnya adalah estafet balon dengan memindahkan balon ke temannya dengan cara mengempit balon.

Setelah menyelesaikan tantangan peserta mendapatkan clue dari pos pertama kemudian menghadapi pos yang kedua dan tantangannya adalah selfie bersama hewan yang ada di Kebun Binatang Surabaya. Setelah itu di pos ketiga tantangannya adalah game *true or false* dimana peserta harus menghadapi kuis tentang sejarah Bank Indonesia. Pos keempat yang terakhir adalah tantangan yang paling seru dimana peserta bertanding dengan menggunakan pistol air.

Dengan semangat dan keunikannya kelompok Wow Serigala dengan yel-yel andalannya



Bussiness And Banking Fair

Inovasi Baru Memperkenalkan Bisnis Bank di Indonesia



"Dua Aja Boleh" meraih juara 1. Mereka adalah salah satu tim yang hanya dua orang saja, karena menikmati acara ini mereka bisa memenangkan *Extraordinary Race of Surabaya*.

Setelah berolahraga saatnya bersaing di dalam acara debat bisnis perbankan Indonesia di era internasional. Lomba ini di ikuti oleh beberapa perguruan tinggi di Jawa Timur yaitu STIKOM, STIE Perbanas Surabaya, Universitas Brawijaya Malang, Universitas Airlangga Surabaya serta perguruan tinggi lainnya. Dalam persaingan debat ini Universitas Brawijaya adalah pesaing kuat sehingga tim yang dikerahkan sebanyak dua itu saling bertemu di Final sehingga sesama tim saling bersaing merebut juara. Di dalam debat ini juara 1 diperoleh tim Universitas Brawijaya tim 1 kemudian di ikuti Universitas Airlangga menempati posisi kedua, terakhir di posisi juara ketiga STIKOM berhasil menempati posisi tersebut.

Selesai menghadapi persaingan saatnya berkarya, melalui paper training bersama Dr. Luciana Spica Amalia dan Dr. rer.nat. Ganden Supriyanto. Para mahasiswa mendapatkan ilmu yang

lebih tentang sebuah karya tulis.

Dr. Luciana Spica Amalia sebagai *International Researcher and Author* mencoba berbagi pengalaman. Ia menjelaskan bahwa sebuah ide banyak dapat dicari melalui hal yang kecil dan ia menunjukkan video bahwa seseorang bisa menulis karya yang hebat berkat membaca. "Teruslah baca dan membaca seorang penulis dapat menciptakan karya suksesnya berkat banyak membaca, ingatlah membaca itu memberikan banyak ilmu yang penting bagi kita," ujar Luciana.

Gagasan yang bagus, katanya, juga menjadi titik penting dalam mengembangkan karya. Tentu semua harus dilakukan dengan keseriusan dan keyakinan untuk menjadi yang terbaik. Tanpa semua itu, maka karya yang dihasilkan tak akan menjadi yang terbaik.

"Ingin karya anda sukses atau lolos di berbagai kompetisi, saran utamanya adalah sebuah inovasi yang baru," kata Dr. rer.nat. Ganden Supriyanto *reviewer* dan juri PIMNAS PKM.

Ganden juga menunjukkan beberapa karya unik dari mahasiswa saat melakukan pkm dan itu ditunjukkan kepada peserta agar termotivasi untuk membuat sebuah inovasi baru dalam sebuah kreasinya.

"Usai sudah bussiness and banking fair ini menjadi sebuah manfaat bagi kita semua karena bisa mendapatkan ilmu sebagai bekal nanti untuk membuat karya ilmiah. Acara ini juga mendukung masyarakat agar lebih tau wawasannya tentang dunia perbankan," ujar Dr. Sasongko Budi, SE., Ak., M.Si sebagai Pembantu Ketua bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama STIE Perbanas. (*)



SIAPA yang menguasai bahasa, maka ia akan menguasai dunia. *Perbanas Amazing Newbie Debate Competition* (PANDCO) ingin mewujudkan kemampuan dalam berbahasa bagi semua siswa di tingkat sekolah. Melalui acara terbaru dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) English Club STIE Perbanas Surabaya, para siswa diajak adu kefasihan dalam berbahasa dan berdebat.

Lomba ini menjadi ajang bagi para ahli debat baru. Kondisi ini yang membuat beda dengan yang lain karena peserta adalah siswa SMA sederajat se-Jatim yang belum pernah menjuarai perlombaan debat bahasa Inggris lain sebelumnya.

Bahasa Inggris, bagi siswa SMA, merupakan pelajaran untuk memberikan kemampuan berkomunikasi secara global. Dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015, tahun ini PANDCO mengusung tema *"The Awesomenes of Economy"*. Debat bahasa Inggris, diharapkan mampu memberikan kesadaran pada generasi muda bahwa bahasa Internasional, bahasa Inggris merupakan kunci utama dalam interaksi global.

Pacu Kemampuan Bahasa dalam PANDCO



Kemampuan dalam berbahasa Inggris memiliki peranan dalam perekonomian. Bahasa Inggris sangat vital dalam negosiasi perdagangan antarnegara misalnya ekspor impor yang melibatkan

kemampuan komunikasi antarbangsa. Bahasa yang paling dominan dalam kanvas internasional adalah bahasa Inggris. Dengan demikian, Lomba Debat bahasa Inggris ini diharapkan bisa memberikan se-

mangat untuk memperoleh kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Walaupun masih event pertama pada 21-22 Februari 2015 yang lalu tidak disangka bisa menarik banyak antusias peserta. Dari 28 peserta mayoritas mereka berasal dari luar Kota Surabaya, antara lain Ponorogo, Jember, Gresik, Mojokerto, Malang, Sidoarjo, dan Lamongan.

"Actually the skill of Indonesian is better than other country. But sometimes Indonesian is shy to speak in front of others. They think that when we speak English, it is an arrogance. While, in other countries, they are confident. We must use English for our daily day," said **Lutfi, SE., M.Fin** as Head of STIE Perbanas Surabaya

Pada pelaksanaan debat kali ini juara pertama diraih oleh SMKN 4 Malang, diwakili oleh Sofia Ari Murti, Tati Khumairoh, dan Murtyas Puspasari. Sementara juara dua diraih oleh SMA Kristen Petra 2 Surabaya, yang diwakili oleh Charaqua Vania rawiadji dan Vinski Claresta Gunadi dan Nicholas Christianto W.

Sementara juara tiga diraih oleh SMAN 1 Sidoarjo yang diwakili oleh Tantika Syarifiah Hanin, Furqon Sandiva Utomo dan Astridningtyas Febriyanti. Dan juara empat diraih oleh SMAN 1 Krian, yang diwakili oleh Styan Agung Wicaksono, Medina Amirinnisa dan Ardy Indra L.W

"Senang sekali bisa ikut lomba debat ini. Tempat dan fasilitasnya nyaman, panitianya juga kreatif jadi acaranya asyik dari awal sampai pengumuman. Pokoknya belum pernah saya ikut acara yang menyenangkan kayak gini," ujar Imelda, salah satu peserta dari SMAN 1 Ponorogo. (**Dian/Ind**)



INTERNATIONAL English Fun Festival (IEFF) merupakan salah satu event gabungan dari tiga organisasi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya, yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), English Club, dan Entrepreneur Club. Ada empat rangkaian kegiatan di dalam IEFF yang dimulai Bulan Februari sampai April, antara lain *Perbanas Entrepreneur Award (PEA)*, *Speech Contest*, *International Workshop (IW)*, dan *Food Festival*. Tahun 2015 adalah tahun kedua dari IEFF sendiri karena memang baru diadakan satu tahun yang lalu.

Perbanas Entrepreneur Award (PEA) tempat bagi para wirausaha muda untuk menyalurkan ide bisnis. Ajang bagi mereka yang punya produk inovasi baru, tentunya yang belum pernah diproduksi oleh orang lain jadi murni dari ide bisnis sendiri. PEA diadakan 26 Februari 2015 yang lalu, diikuti oleh 80 peserta dari mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dan dari Perguruan Tinggi lain.

Tahap pertama adalah seleksi proposal yang didalamnya berkaitan dengan produk baru yang peserta buat, mulai dari bahan, biaya yang dikeluarkan, gambaran produk, dan sebagainya. Tahap kedua diambil 30 besar yang akan melakukan presentasi dari produk mereka. Lalu tahap ketiga diambil 10 besar yang akan melakukan penjualan langsung atau *selling*. Dari penjualan ini akan dilihat apakah target pasar yang mereka sasar bisa tercapai dan juga akan dinilai berapa laba yang bisa mereka dapatkan. Di sini adalah tahap yang paling menyenangkan, karena mereka benar-benar bisa mengetahui dunia nyata cara menjadi wirausaha.



International English Fun Festival

Lalu tahap terakhir adalah presentasi lagi 10 besar. Dan akhirnya diambil 3 juara dari 10 besar peserta.

Speech Contest. Ini adalah ajang bagi mereka yang masih duduk di bangku sekolah menengah untuk berpidato dengan bahasa Inggris. Lomba ini adalah lomba antar SMA/SMK/MA/ sederajat se-Jawa Timur. Event diadakan 7 Maret 2015 yang diikuti peserta dari dalam dan luar Kota Surabaya. Peserta berasal dari Mojokerto, Surabaya, Bojonegoro, Sidoarjo, Gresik, dan sebagainya.

"*Empowering Home Industries and Domestic Product*" menjadi tema tahun ini karena bertepatan dengan *Asean Free Trade Area (AFTA)*, tentunya akan banyak sirkulasi perdagangan dari luar negeri maka perlu dukungan untuk memberdayakan industri kecil agar bisa terus berkembang.

International Workshop (IW) yaitu seminar internasional dengan mendatangkan pembicara



yang berpengalaman. Untuk tahun ini didatangkan pembicara dari Filipina bernama Prof. Angelica M Baylon, PhD, MSBM, MBA, MS, BS Chemistry pada 28 Maret 2015. Mengambil tema *Entrepreneurship Marketing and Human Resource Development (HRD)*.

Food Festival Ya inilah acara puncak dari rangkaian kegiatan

IEFF. Banyak makanan adalah ciri utama kegiatan ini. Peserta PEA akan ikut berpartisipasi lagi untuk mendapatkan keuntungan di sini. Bukan hanya itu, pedagang makanan juga akan ikut meramaikannya. Sambil menikmati makanan, kita juga bisa menikmati hiburan seperti tari-tarian, akustik, band, maupun karya seni yang lain. (Dian/Ind)





Orang Tua Bisa Pantau Langsung Mahasiswa

TAK kenal maka tak sayang. Peribahasa itu cocok untuk menggambarkan jalinan komunikasi antara kampus dengan orang tua mahasiswa. Pada 13 Desember 2014 STIE Perbanas mengadakan pertemuan antara dosen, karyawan dengan orang tua wali mahasiswa angkatan 2014. Pertemuan ini dilakukan agar orang tua dapat lebih tahu bagaimana sistem pendidikan di STIE Perbanas Surabaya.

Selama hari itu orang tua wali diperkenalkan dengan dosen dan karyawan yang berada di Aula STIE Perbanas mulai dari pimpinan hingga dosen wali. Bersama Dr. Emmanuel Kristijadi sebagai Pembantu Ketua Bidang Akademik, orang tua dapat mengetahui bagaimana aturan dan jam kuliah yang ada di STIE Perbanas. Termasuk beberapa semester dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang harus mahasiswa raih dalam selama kuliah di STIE Perbanas.

Pembantu Ketua Bidang Keuangan dan Administrasi Umum Dra. Meliza Silvi, SE., M.Si menuturkan, ada penjelasan tentang bagaimana biaya yang akan ditempuh dari tiap semester dan biaya yang digunakan untuk per-SKS. Pembayaran terhadap kuliah sangat mudah hanya melakukan transfer dan kemudian dapat kembali diperiksa di akun sistem informasi mahasiswa. Sehingga orang tua juga tahu pembayaran yang harus dilakukan dan batas tanggal pembayaran.

Sementara itu, Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Sasongko Budisetyo menjelaskan, mahasiswa dalam pengajarannya akan dibekali *softskill* karena sangat dibutuhkannya

softskill dalam bekerja nanti. Kemampuan itu menjadi bekal bagi mahasiswa dalam berkompetisi di dunia kerja.

"Mahasiswa juga memerlukan kemampuan khusus dalam organisasi karena itu wajib untuk mahasiswa mengikuti organisasi mahasiswa yang ada di STIE Perbanas," ujarnya.

la melanjutkan, mahasiswa juga dapat mendapatkan layanan konsultasi maupun ke dosen wali mengenai masalah kuliah dan juga mengenai masalah pribadi yang dapat meminta solusi di Unit Layanan Psikologi. Tidak hanya mahasiswa yang dapat memberikan saran, orang tua pun juga dapat memberikan saran dan kritik terhadap STIE Perbanas melalui *website* www.perbanas.ac.id dan memilih salah satu divisi layanan mahasiswa yang dimana orang tua ingin memberikan kritik dan sarannya melalui layanan yang tersedia di *website*.

Kepala bagian Informasi dan Teknologi Dr. Ronny, S.Kom., M.Kom., MH menjelaskan, pelayanan mahasiswa berupa *simas.perbanas.ac.id* bisa diakses sewaktu-waktu. *Website* ini dapat membantu orang tua untuk melihat bagaimana perkuliahannya dan mengetahui apakah anaknya masuk kuliah atau tidak. Selain itu juga nilai IPK juga bisa dilihat perkembangannya melalui *website* tersebut. Sehingga orang tua mahasiswa dapat mudah mengawasi kegiatan kuliahnya.

Setelah orangtua mendapat jamuan dan penjelasan mengenai sistem pendidikan serta hak dan kewajiban bagi para mahasiswa selama menempuh pembelajaran di STIE Perbanas Surabaya. Para orang tua wali murid dipertemukan dengan dosen wali, guna lebih mengakrabkan dan lebih *intens* dalam melakukan tanya jawab. Orang tua mahasiswa jadi dapat lebih dekat dengan kegiatan mahasiswa di kampus karena bisa lebih dekat dengan dosen wali yang bersangkutan.

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan per tahunnya oleh STIE Perbanas Surabaya untuk menjalin komunikasi antara dosen wali, orang tua dan mahasiswa. Selain itu agar orang tua dapat mempercayakan anaknya pada STIE Perbanas Surabaya.

"Dengan adanya pertemuan orang tua/wali ini, orang tua saya dapat mengerti informasi secara langsung dari STIE Perbanas. Hal ini dapat memberikan informasi lebih agar saya bisa mengetahui kegiatan kuliah anak saya," ujar salah Sony salah satu dari orang tua mahasiswa. (*)





JADI DESTINASI SMAN 2 KOTABARU

Karena Kesuksesan Alumni

TEPAT pada tanggal 17 Desember 2014, STIE Perbanas mendapatkan tamu istimewa dari SMAN 2 Kotabaru. Ini adalah kali pertama SMAN yang berada di pulau Kalimantan ini mengadakan kunjungan ke STIE Perbanas Surabaya. Banyak hal baru yang membuat para siswa dan perwakilan guru dari SMAN 2 Kotabaru yang dijumpai ketika datang di Kampus yang mendapat gelar Kampus Unggul ini.

SMAN 2 Kotabaru tiba di kampus yang terkenal dengan sebutan green campus ini pada pukul 12.30 WIB. Kedatangannya disambut langsung oleh Dr. Sasongko Budi yang pada waktu itu memberi sambutan pertama. Antusias para siswa yang datang pada siang hari itu sangat terlihat ketika salah satu pengisi acara menjelaskan mengenai jalur pendaftaran yang di STIE Perbanas. Sebagian besar dari siswa yang hadir adalah siswa tingkatan tertinggi, atau kelas XII di SMAN 2 Kotabaru.

Suasana dan kegiatan ini berjalan sangat kondusif dan mendapatkan perhatian para siswa dan guru yang datang di ruang seminar STIE Perbanas Surabaya, itu semua terlihat dari adanya banyak pertanyaan yang ditujukan ketika pengisi acara mengenalkan Perbanas pada siswa SMA yang hadir pada siang itu.

Salah satu alasan mengapa Perbanas Surabaya menjadi tujuan kunjungan adalah, menurut kepala SMAN 2 Kotabaru STIE Perbanas Surabaya adalah satu kampus yang dapat mencetak lulus-



an atau alumni yang sukses, khususnya dalam bidang bisnis perbankan. Itu terbukti dari adanya salah satu lulusan SMAN 2 Kotabaru yang melanjutkan ke STIE Perbanas Surabaya dan berhasil meraih karir di dunia perbankan dan ditempatkan di salah satu Bank swasta terkemuka di Kalimantan.

Kepala Sekolah SMAN 2 Kotabaru berharap dapat menjalin kerjasama dengan STIE Perbanas

Surabaya tidak hanya sekarang, namun juga di tahun-tahun berikutnya ketika menyampaikan sambutannya. STIE Perbanas memang sudah menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang terkemuka tidak hanya dalam pulau, tetapi juga di luar pulau. Keunggulan dan kesuksesan yang dicapai oleh STIE Perbanas Surabaya ini juga diperoleh dari kesuksesan yang diraih oleh para alumni hingga saat ini. (*)



Metode Cerdas Mencari Jurnal

MAHASISWA STIE Perbanas Surabaya yang sedang memprogram mata kuliah metode penelitian atau skripsi kini tidak perlu bingung lagi dalam mencari jurnal. Sebab, perpustakaan STIE Perbanas mengadakan kursus Metode Penelusuran Informasi Ilmiah.

Kegiatan yang digelar 22-23 Desember 2014 ini agar mempermudah mahasiswa dalam menelusur informasi ilmiah berupa artikel, jurnal atau referensi dari suatu penelitian dengan

memanfaatkan akses internet. Sehingga tujuan perpustakaan STIE Perbanas menuju layanan *Digital Library* dapat dilaksanakan.

Perpustakaan STIE Perbanas memiliki koleksi tidak hanya buku, namun jurnal, katalog pun ada secara online. Semua itu bisa diakses oleh mahasiswa STIE Perbanas secara gratis. Mereka bisa mengaksesnya dimanapun berada, sehingga sangat memudahkan mahasiswa yang sedang memprogram mata kuliah skripsi.

Proses pencarian pun bisa

langsung dipandu oleh Santoso, Diana Purwandini, pengelola perpustakaan STIE Perbanas. Para mahasiswa yang mengikuti kursus ini, dengan tekun menghadap komputer yang disediakan oleh perpustakaan. Mereka membuka jurnal dan mengikuti langkah demi langkah yang diajarkan oleh pengajar.

Bahkan, para mahasiswa juga bisa mengakses kumpulan jurnal internasional EBSCO. Dipandu oleh Dedi Karyadi, provider EBSCO, Agung Setyo, mahasiswa

belajar mencari jurnal di EBSCO yang memiliki jurnal internasional dari profesi internasional yang dapat dipercaya. Mereka dapat mengetahui jurnal internasional yang dengan mudah dapat diterjemahkan ke bahasa Indonesia. Apalagi EBSCO tidak mudah untuk dimasuki oleh para pengguna karena ada persyaratan khusus untuk mendaftar. Begitu mudah mahasiswa yang dapat mengerjakan tugas akhirnya dengan dibantu metode penelusuran informasi ilmiah. (*)

Kunjungan Dosen Fontis University Of Netherlands

Mariette Tertarik Ekonomi Syariah

DATANG jauh-jauh dari Belanda, Mariette Barendredht, dosen Fontis University Of Netherlands ingin mengetahui pembelajaran sekolah tinggi ekonomi yang ada di Indonesia. Salah satu tujuannya dengan datang ke STIE Perbanas Surabaya yang memiliki kelebihan tentang ilmu perbankan yang selama ini menarik minat dosen negeri kincir angin tersebut.

Dra.Ec. Sri Lestari Kurniawati, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan S1 Ekonomi Syariah, Rohmad Fuad Armansyah, SE., M.Si selaku Kepala Bagian Kerjasama Dalam dan Luar Negeri dan Dr. Sasongko Budi, SE., Ak., M.Si selaku Pembantu Ketua bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama berdiskusi bersama mengenai pendidikan yang ada di STIE Perbanas Surabaya. Mariette bertanya lebih jauh tentang perekonomian yang di Indonesia karena itu merupakan salah satu tujuannya datang ke Indonesia.

Setelah menemui Wiwik, Mariette semakin tertarik karena dia belum tahu sebelumnya tentang ekonomi syariah. Perekonomian yang menggunakan hukum Islam sebagai acuan utamanya menarik perhatian Mariette. Sehingga dirinya juga mendukung akan sistem syariah. Sebab, dalam sistem perekonomian yang dianut tidak hanya



mengacu pada hukum Islam saja, ekonomi syariah juga menunjukkan bagaimana cara melakukan

tata cara menjalankan perekonomian yang baik.

Rasa kagum Mariette selanjutnya adalah setelah melihat STIE Perbanas sebagai kampus yang tidak besar akan tetapi organisasi yang berjalan di kampus ini terstruktur. Ditambah lagi fasilitas yang dibutuhkan mahasiswa sangat lengkap. Apalagi dengan adanya Laboratorium bank di mana universitas di luar negeri pun belum tentu memiliki fasilitas Laboratorium bank.

"Kami berkeinginan untuk menjalin hubungan kerjasama ke depannya khususnya dengan Fontis University of Netherlands dan berharap agar bisa mengirimkan *Volunteer* ke STIE Perbanas Surabaya," ujar Kepala Bagian Kerjasama Dalam dan Luar Negeri, Rohmad Fuad Armansyah, SE., M.Si. (*)



MENYAMBUT MEA

Meniti Peluang Kerja dan Usaha di Luar Negeri

PEMBERLAKUAN MEA di Indonesia menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku bisnis. Bagi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya, mereka siap untuk meniti peluang kerja dan usaha di luar negeri untuk mengibarkan bendera kompetisi bagi negara lain.

Kamis, 18 Desember 2014, STIE Perbanas mengadakan Kuliah Umum "Peluang Kerja dan Membuka Usaha di Luar Negeri dalam Menyongsong MEA" bagi Mahasiswa-mahasiswa STIE Perbanas semua program studi. BISA adalah suatu perkumpulan di Singapura untuk memperkenalkan bisnis-bisnis yang ada di Indonesia agar bisa berhubungan dan bekerjasama dengan Singapura.

"Banyak peluang kerja yang dapat di peroleh di Singapura oleh mahasiswa STIE Perbanas Surabaya karena kemampuan *softskill* yang menjadi panduan utamanya bisa menjadi dukungan besar dalam menghadapi dunia pekerjaan di Singapura. Apalagi sudah ada banyak pula pembekalan pengajaran dalam bahasa Inggris terutama di dunia perbankan," ujar Stephanus Titus Widjaya.

Hal ini menjadi acuan bahwa jika mahasiswa STIE Perbanas Surabaya berusaha dan berani mengambil risiko untuk bekerja maka bisa sukses pula mereka di Singapura. BISA sendiri yang bergerak di bidang konsultan luar dan dalam negeri Indonesia bisa memberikan kemudahan dalam

solusi menghadapi operasional kerja dan memberikan kesempatan pula kepada masyarakat Indonesia untuk menghadapi karir di luar negeri.

Seiringnya persaingan MEA menentukan kerja profesional sangat penting dan bahasa Inggris menjadi hal yang utama untuk berkomunikasi dengan orang luar negeri. "Bahasa Inggris merupakan hal yang utama untuk berkomunikasi dan perlu bagi kita menjadi seorang pekerja profesional yang memiliki sertifikasi apalagi dengan adanya persaingan MEA ini yang harus menjadi acuan menjadi kita untuk semangat belajar dan raih kesuksesan di luar negeri," jelasnya.

STIE Perbanas Surabaya sendiri mempersiapkan lulusannya untuk menjalani sertifikasi khususnya di bidang akuntansi dasar dan juga manajemen risiko. Sehingga mahasiswa setelah lulus nanti siap untuk menghadapi MEA 2015.

"Semoga dengan pengalaman yang sudah saya sampaikan dapat memotivasi mahasiswa-mahasiswa STIE Perbanas untuk berkembang di dunia bisnis dan juga mampu bersaing di MEA 2015," tambahnya.

Bahkan, lanjutnya, sangat banyak kesempatan untuk bekerja atau membuka usaha di Singapura, untuk itu pihaknya berharap rekan-rekan mahasiswa STIE Perbanas dapat menunjukkan potensi yang lebih besar lagi. **(Dimas/Rizka/Ind)**





MARKET LIFE Di Mata Kamera

Dunia ini banyak *moment* yang kurang menjadi perhatian. Kadang kala hal itu menjadi istimewa ketika diperhatikan. Sekilas mata memandang tak membuat hal kecil menjadi berarti, kalau mau mencari sisi menariknya barulah akan didapat sesuatu yang tak pernah terpikirkan keindahannya.

Hal menarik inilah yang menjadi ide cemerlang bagi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Fiducia untuk mengadakan pameran foto. Mengambil tema "*Market Life*", Fiducia melihat banyak kegiatan di pasar, mulai dari pembeli yang menawar harga, penjual tanpa rasa lelah memanggil pembeli untuk menengok barang jualannya, transaksi jual-beli, dan sebagainya. Kegiatan pasar yang biasanya ini, ternyata memiliki nilai seni yang lebih di mata UKM Fiducia. Maka mereka mencoba untuk membuktikan anggapan ini.

Beberapa tempat menjadi sasaran untuk *hunting* foto tentang kehidupan pasar. Akhirnya Fiducia memilih tiga tempat yang punya ciri khas masing-masing untuk diambil *moment*nya. Pertama, dipilih Pasar Jalan Bibis, di sini banyak barang bekas yang disulap menjadi barang bernilai harganya. Seperti barang yang biasanya dibuang menjadi sampah bisa diubah menjadi barang multifungsi. Kedua, Fiducia mengunjungi Pasar Turi yang sudah terkenal di kalangan masyarakat. Tempat ini punya tantangan tersendiri, pedagang menjajakan barang jualan di pinggir rel kereta. Saat akan memotret, harus disesuaikan dengan kereta api yang lewat karena getar sedikit hasil foto tidak maksimal. Tempat terakhir Pasar Keputran, beda lagi dengan tempat ini. Transaksi jual-beli saat malam hari, bukan



hal yang mudah untuk mengambil foto di waktu matahari sudah meredupkan cahayanya. Walau begitu, tidak menyurutkan niat UKM Fiducia. Mereka semakin bersemangat untuk mendatangi Pasar Keputran.

Tepatnya Minggu, 22 Maret 2015 yang lalu UKM Fiducia mengadakan Pameran Foto Ke-3 dalam setahun periode kepengurusan. Kali ini, Fiducia punya hal yang beda mengadakan pameran foto dengan nuansa alam di Taman Flora (Kebun Bibit) pada pukul 07.00-13.00 WIB. Ingin lebih inovatif menunjukkan karyanya ke masyarakat, Fiducia memilih untuk mendekatkan hasil foto ke orang-orang, mulai anak kecil, remaja, dewasa, maupun orang tua.

"Wah, ternyata kalau di foto hasilnya bagus juga ya, padahal hal yang sederhana seperti ini, di pasar pula. Biasanya kan orang kalau mau foto ke tempat-tempat yang indah kayak taman

seperti saya dan keluarga ke Taman Flora ini. Ternyata di pasar pun, tempat orang sibuk jual-beli bagus kalau diabadikan" ujar Eko salah satu pengunjung mampir ke pameran foto.

Tak disangka antusias pengunjung sangat banyak. Mereka bukan hanya sekedar melihat dan pergi, tetapi mereka bertanya dan memberi masukan kepada UKM Fiducia. Sempat di awal acara hujan deras turun, ternyata setelah itu lebih banyak pengunjung yang datang untuk melihat hasil karya UKM Fiducia.

"Semoga acara ini bisa lebih baik untuk selanjutnya. Supaya terus bisa menunjukkan pengabdian juga ke masyarakat lewat karya foto seperti ini. Semoga periode selanjutnya bisa lebih banyak mengajak orang untuk melihat sisi menarik dari dunia fotografi" ujar Ilham Abdi jurusan S1-Manajemen sebagai ketua pelaksana Pameran Foto Ke-3. (Dian/Ind)



MM Perbanas: Menambah Kemampuan Manajerial di Bidang Perbankan

MENINGKATNYA kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas serta menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan moral di bidang bisnis dan perbankan (termasuk perbankan syariah), mendorong Program Pascasarjana Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya menawarkan proses pembelajaran yang membekali para mahasiswanya dengan kemampuan manajerial di bidang bisnis dan bidang perbankan.

Program Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya dirancang untuk:

- fresh graduate
- praktisi bisnis-non bank
- praktisi perbankan
- marketer & wirausahawan.

Program ini juga menawarkan beasiswa penuh, prestasi dan bantuan belajar sebagai wujud responsibility

kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan niat mulia untuk turut mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa.

Dengan status telah terakreditasi sesuai dengan SK BAN PT No. 018/BAN-PT/Ak-VII/1/2010 tanggal 8 Januari 2010, program ini dibuka sebagai upaya mewujudkan visi dan misi STIE Perbanas Surabaya dan sebagai respons atas semakin tingginya kepercayaan masyarakat sampai saat ini.

Keunggulan

1. Program Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya dirancang khusus untuk menghasilkan tenaga profesional yang memiliki kompetensi dan keterampilan manajerial di bidang bisnis dan perbankan.
2. Kurikulum Program Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya dirancang dan mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi dengan

menggunakan metode Student Centre Learning (SCL) yang melibatkan peran serta aktif mahasiswa yang diintegrasikan pada penguatan kemampuan soft-skill.

3. Bidang peminatan SYARIAH BANKING sebagai respons atas semakin dibutuhkan tenaga profesional perbankan syariah.
4. Program Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya adalah lembaga pendidikan tinggi yang ditunjuk secara resmi sebagai provider untuk PELATIHAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO BANK UMUM.

Proses Pembelajaran

Pada setiap semester mahasiswa akan memperoleh pembelajaran secara simultan, sehingga memudahkan mahasiswa untuk mendalami mata kuliah secara komprehensif. Proses pembelajaran dilakukan dengan model diskusi, case study, tugas serta company visit di dalam maupun ke luar negeri. Perkuliahan dengan proses pembelajaran ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan secara efektif serta dapat mengembangkan kemampuan manajerial secara maksimal.

Kurikulum

Kurikulum perkuliahan dirancang 4 (empat) semester dengan 3 (tiga) bidang peminatan yang akan ditempuh pada semester II, yaitu bidang peminatan Manajemen Perbankan dan Keuangan, Manajemen Perbankan Syariah, dan Manajemen Pemasaran.



Memperdalam Mata Kuliah Secara Komprehensif



Magister manajemen STIE Perbanas Surabaya adalah program studi lanjutan yang dimiliki oleh STIE Perbanas Surabaya. Prodi Pascasarjana ini juga bergerak sama dalam bidang bisnis dan perbankan. Keinginan untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan terampil dalam dunia bisnis perbankan ini membuat yayasan pendidikan Perbanas Jatim merancang program studi pasca sarjana manajemen sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi dengan menggunakan metode Student Center Learning (SCL) yang melibatkan peran aktif para mahasiswa.

Untuk program studi Magister, ada tiga konsentrasi Manajemen yang ditawarkan oleh STIE Perbanas Surabaya, yaitu Manajemen Perbankan dan Keuangan, Manajemen Perbankan Syariah, dan yang terakhir adalah Manajemen Pemasaran. Selain berpusat pada program pengajaran, prodi pascasarjana ini juga telah memiliki kerjasama antar lembaga, diantaranya Certified Wealth Association (CWMA), Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dan masih banyak lagi kerjasama yang dimiliki oleh prodi pascasarjana yang berlokasi di Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya ini.

Pada setiap semesternya mahasiswa dapat

memperoleh pembelajaran yang berbeda dan dapat dengan mudah memperdalam mata kuliah secara komprehensif karena dalam sistem belajarnya, Program Magister Manajemen ini memberikan model pembelajaran diskusi, case study, tugas serta tidak jarang di beberapa mata kuliah juga mengadakan company visit di dalam maupun luar negeri.

Fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh prodi Magister Manajemen diantaranya adalah ruang kelas yang sangat representatif dan membentuk letter U guna mengoptimalkan medium group discussion dan transfer of knowledge, perpustakaan yang sejuk dengan banyak koleksi literatur maupun jurnal terbaru, selain itu keunggulan fasilitas yang dimiliki oleh prodi Magister adalah Thesi Care Program, yaitu salah satu fasilitas yang diberikan untuk mahasiswa semester akhir untuk menyelesaikan thesis walaupun sedang sibuk.

"Join now, Learn today, Enjoy tomorrow and Better Future" adalah salah satu tagline yang dimiliki prodi Magister Manajemen. "Saya berharap prodi Magister dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional, khususnya para alumni" ujar Tatik Suryani ketika ditanyai harapannya untuk prodi pascasarjana. (*)

"Charity and Art"

Bentuk Kepedulian Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya

Banyaknya jumlah anak yang menderita kanker rupanya menggerakkan hati Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya untuk dapat memberikan bantuan dan support kepada mereka. Untuk terwujudnya keinginan itu, 20 Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) STIE Perbanas Surabaya mengajak seluruh civitas akademika STIE Perbanas Surabaya untuk mengumpulkan sumbangan dan menggelar panggung hiburan serta penyerahan donasi kepada yayasan Kasih Anak Kanker Jawa Timur Sabtu, 11 April 2015 pada acara puncak dari One Week Charity 2015.

Yayasan Kasih Anak Kanker Jawa Timur menjadi salah satu motivasi penggalangan dana dalam program kerja tahunan gabungan seluruh Organisasi Mahasiswa (Ormawa) STIE Perbanas Surabaya. Kanker identik dengan simbol berwarna pink, maka acara yang berlangsung selama satu minggu itu mengusung warna pink, hingga malam puncak yang berlangsung selama kurang lebih lima



jam ini dapat merubah lapangan STIE Perbanas Surabaya menjadi lautan pink yang penuh dengan kasih sayang.

Selama satu minggu terakhir, acara yang dinamai One Week Charity (OWC) 2015 ini dimulai dari tanggal 4 April hingga berakhir pada tanggal 11 April dan semua rangkaian acaranya menjadi hiburan bagi keluarga besar STIE Perbanas Surabaya, karena acara yang dige-

lar setahun sekali ini mengusung tema Charity and Art, maka segenap pengurus ormawa STIE Perbanas Surabaya berkeliling kampus untuk mengumpulkan donasi dari segenap civitas akademika STIE Perbanas Surabaya. Disini perwakilan dari ormawa menampilkan berbagai jenis penampilan dan penampilan terbaik akan ditampilkan di acara puncak One Week Charity. Banyak sekali perform para mahasiswa dari kam-

pus yang terkenal dengan sebutan Green Campus ini. Selain itu penggalangan dana tidak hanya dalam bentuk uang namun semua bentuk bantuan yang diserahkan kepada para panitia yang sebagian besar adalah para manager ormawa ini juga berupa bantuan non financial, seperti pakaian bekas yang layak pakai. Bagi para penderita kanker, khususnya anak-anak, uluran tangan dalam bentuk apapun sangatlah diperlukan karena dari bantuan tersebut, mereka mendapatkan semangat untuk terus survive.

"Acara ini kami selenggarakan bersama (20 Ormawa) sebagai wujud kepedulian kami terhadap sesama yang memerlukan bantuan. Kegiatan ini merupakan program kerja kami bersama sehingga terbentuk kerjasama dan kami harap dapat terus kami lakukan tiap tahun, sehingga kami dapat melakukan sesuatu untuk membantu sesama" ujar Rofi Fariabi ketua pelaksana Perbanas One Week Charity tahun 2015. (Dian/Ind)

Pertanyaan :

Orangtua saya seorang pedagang dan belum mempunyai NPWP, apakah beliau perlu memiliki NPWP? Apa gunanya dan bagaimana cara mengurusnya?

Dari Shinta di Madiun

Dear Shinta di Madiun....

Untuk menjadi Wajib Pajak pada dasarnya harus memenuhi 2 syarat yaitu syarat subjektif dan syarat objektif. Persyaratan subjektif adalah persyaratan yang sesuai dengan ketentuan mengenai subjek pajak dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 dan perubahannya. Persyaratan objektif adalah persyaratan bagi subjek pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan atau diwajibkan untuk melakukan pemotongan/pemungutan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 dan perubahannya.

Ketentuan Subjek Pajak dalam UU PPh Pasal 2 adalah sebagai berikut:

Yang menjadi Subjek Pajak adalah :

1. orang pribadi;
2. warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan, menggantikan yang berhak;
3. badan;
4. bentuk usaha tetap.

Subjek Pajak terdiri dari Subjek Pajak dalam negeri dan Subjek Pajak luar negeri.

Yang dimaksud dengan Subjek Pajak dalam negeri adalah :

- a) orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia atau orang pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan, atau orang pribadi yang dalam suatu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia;
- b) badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia;
- c) warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan, menggantikan yang berhak.

Yang dimaksud dengan Subjek Pajak luar negeri adalah :

- a) orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia atau berada di Indonesia tidak lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan, dan badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia yang menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia;
- b) orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia atau berada di Indonesia tidak lebih dari 183 (seratus delapan puluh tiga) hari dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan, dan badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia



Bayu Sarjono, SE., Ak., M. Ak., BKP, CA
Registered Tax Consultant
No.lzin : SI-2384/PJ/2012

yang dapat menerima atau memperoleh penghasilan dari Indonesia bukan dari menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia.

Sedangkan ketentuan mengenai objek pajak tercantum dalam UU PPh Pasal 4 ayat 1 sebagai berikut:

Yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar

Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk:

1. penggantian atau imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, gratifikasi, uang pensiun, atau imbalan dalam bentuk lainnya, kecuali ditentukan lain dalam Undang-undang ini;
2. hadiah dari undian atau pekerjaan atau kegiatan, dan penghargaan;
3. laba usaha;
4. keuntungan karena penjualan atau karena pengalihan harta termasuk :
 - a) keuntungan karena pengalihan harta kepada perseroan, persekutuan, dan badan lainnya sebagai pengganti saham atau penyertaan modal;
 - b) keuntungan yang diperoleh perseroan, persekutuan dan badan lainnya karena pengalihan harta kepada pemegang saham, sekutu, atau anggota;
 - c) keuntungan karena likuidasi, penggabungan, peleburan, pemecaran, atau pengambilalihan usaha;
 - d) keuntungan karena pengalihan harta berupa hibah, bantuan atau sumbangan, kecuali yang diberikan kepada keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat, dan badan keagamaan atau badan pendidikan atau badan sosial atau pengusaha kecil termasuk koperasi yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan, sepanjang tidak ada hubungan dengan usaha, pekerjaan, kepemilikan atau penguasaan antara pihak-pihak yang bersangkutan;
5. penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya;
6. bunga termasuk premium, diskonto, dan imbalan karena jaminan pengembalian utang;
7. dividen, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk dividen dari perusahaan asuransi kepada pemegang polis, dan pembagian sisa hasil usaha koperasi;
8. royalti
9. sewa dan penghasilan lain sehubungan

- dengan penggunaan harta;
10. penerimaan atau perolehan pembayaran berkala
11. keuntungan karena pembebasan utang, kecuali sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah;
12. keuntungan karena selisih kurs mata uang asing;
13. selisih lebih karena penilaian kembali aktiva;
14. premi asuransi;
15. iuran yang diterima atau diperoleh perkumpulan dari anggotanya yang terdiri dari Wajib Pajak yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas;
16. tambahan kekayaan neto yang berasal dari penghasilan yang belum dikenakan pajak.

Atas penghasilan berupa bunga deposito dan tabungan-tabungan lainnya, penghasilan dari transaksi saham dan sekuritas lainnya di bursa efek, penghasilan dari pengalihan harta berupa tanah dan atau bangunan serta penghasilan tertentu lainnya, pengenaan pajaknya diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Jadi bila Subjek Pajak di atas menerima/mem peroleh penghasilan sebagaimana di atas, maka ini berarti subjek pajak tersebut telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif. Setelah mengetahui Persyaratan Subjektif dan Objektif Wajib Pajak, maka selanjutnya adalah ketahui juga Kewajiban dan Hak Wajib Pajak. Salah satu kewajiban yang harus dipenuhi adalah mendaftarkan diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) adalah nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.

Cara Mendapatkan NPWP

Untuk mendapatkan NPWP Wajib Pajak (WP) mengisi formulir pendaftaran dan menyampaikan secara langsung atau melalui pos ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau Kantor Penyuluhan dan Pengamatan Potensi Perpajakan (KP4) setempat dengan melampirkan:

1. Untuk WP Orang Pribadi Non-Usahawan: Fotokopi Kartu Tanda Penduduk bagi penduduk Indonesia atau foto kopi paspor ditambah surat keterangan tempat tinggal dari instansi yang berwenang minimal Lurah atau Kepala Desa bagi orang asing.
2. Untuk WP Orang Pribadi Usahawan :
 - a. Fotokopi KTP bagi penduduk Indonesia atau fotokopi paspor ditambah surat keterangan tempat tinggal dari instansi yang berwenang minimal Lurah atau Kepala Desa bagi orang asing;
 - b. Surat Keterangan tempat kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dari instansi yang berwenang minimal Lurah atau Kepala Desa.

Pendaftaran NPWP juga bisa dilakukan secara online melalui e-registration, dapat dilakukan dengan membuka situs Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id).

Nama COMA kini kian mengorbit. Nama *beken* dari cokelat moka produksi empat mahasiswi STIE Perbanas Surabaya itu terus diminati para konsumen yang gandrung terhadap cokelat.



COMA : Cemilan Unik dari Tomat

Berawal dari hobi berbelanja sayuran di pasar, Alien Nuril Wardani, ketua tim produk ini sering melihat tomat busuk yang ditinggal begitu saja oleh pedagang. Akhirnya muncul ide untuk memanfaatkan tomat-tomat tersebut sebelum busuk untuk diolah menjadi makanan unik yang digemari masyarakat. Lalu Alien mengajak tiga teman lainnya dari S1-Manajemen juga yaitu Ika Wahyuning-sih, Irlly Zamil Zakiyatul

Mufidah dan Widya Herlyta Putri untuk mengolah kembali tomat-tomat ini.

Mereka berempat diskusi menentukan inovasi apa yang *excellent* agar produk ini beda dari yang lain. Akhirnya setelah melewati beberapa percobaan, mereka memilih menambahkan cokelat di luar tomat ini.

Pilihan cokelat sebagai bahan utama memanasi tomat hadir karena kebanyakan orang tidak suka makan tomat secara langsung. Maka mereka berinovasi untuk menambahkan cokelat sebagai daya tarik karena cokelat digemari oleh berbagai kalangan masyarakat.

Beda COMA dengan yang lain adalah tomat dibuat menjadi manisan dan manisan tomat ini rasanya berbeda. Rasa manisnya dari segi rasa dan tekstur mirip dengan kurman. Keunggulan itu yang menjadi daya tarik bagi pembeli untuk terus setia menikmati COMA.

Cara membuatnya pun gampang-gampang susah. Pertama cuci tomat hingga bersih, lalu buang isinya. Setelah itu tusuk tomat di bagian be-

lakang dengan garpu. Kemudian rendam tomat dengan air kapur sirih selama 12 jam. Setelah 12 jam, cuci kembali tomat hingga bersih. Lalu rebus tomat tersebut dengan air gula selama 30 menit.

Tomat tersebut direbus tiga kali berturut-turut selama tiga hari. Setelah perebusan selama tiga hari berturut-turut maka air gula akan meresap dalam tomat hingga mengering. Lalu jemur tomat tersebut sampai kadar airnya habis. Setelah jadi lalu lapiisi manisan tomat dengan cokelat blok. Lalu COMA siap disajikan.

Mereka selalu memiliki cara unik untuk memasarkan produknya. Mulai dari menjual secara langsung. Ikut *event* agar orang tau dengan produknya. Ada juga *word of mouth* dengan cara menceritakan produk melalui mulut ke mulut maka orang akan mulai mengenal COMA.

Sampling dengan memberikan tester pada masyarakat agar mereka yakin bahwa COMA memiliki rasa yang enak dan layak untuk di beli. Yang terakhir yaitu publikasi. Gadis-gadis ini sudah mempublikasikan COMA melalui berbagai media sosial agar mudah diketahui banyak orang.

"Kami membuat manisan tomat hanya satu minggu sekali. Lalu kami simpan dalam lemari pendingin. Jika ada yang ingin membeli, baru kami akan mencampurkan manisan tomatnya ke dalam cokelat. Hal ini bertujuan untuk menghemat waktu karena pada dasarnya pembuatan manisan tomatnya membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu tiga hari," kata Nuril. (Dian/Ind)



Berkembang Bersama Rumah Cerdas Mandiri

STIE Perbanas Surabaya mendapatkan program hibah bina desa dari Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti). Hibah bina desa tersebut dipercaya dan diberikan kepada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) 2012/2013 untuk dibentuk sebuah program kerja yang nantinya akan dikoordinir oleh BEM.

Program kerja tersebut diberi nama Rumah Cerdas Mandiri (RCM) yang berlokasi di daerah Nginden Jangkungan. Awalnya BEM membuat buku tentang RCM

serta membuat seminar yang dihadiri oleh petinggi desa dan juga Dikti. Akhirnya terbentuklah RCM yang di ketuai oleh Sofi. Para tutor dipilih dari mahasiswa STIE Perbanas sendiri.

Setiap sabtu RCM dimulai pukul 15.00 WIB dan diadakan di balai RW Nginden Jangkungan dengan persetujuan pihak bersama pada saat seminar. Adik-adik dikoordinir dari sekolah dasar di sekitar Nginden. Sebanyak 30 orang siswa mengikuti program



RCM.

Banyak yang diajarkan para tutor di RCM dari semua mata pelajaran di sekolah dasar hingga mengaji. Pada saat 17 Agustus 2014 RCM mendapat suatu kehormatan menjadi salah satu peserta lomba tingkat desa. Anak-anak

didik RCM dilatih oleh para tutor untuk pandai menari.

"Sangat

terbantu dengan program RCM yang diadakan para mahasiswa STIE Perbanas. Anak saya tidak membuang banyak waktunya untuk bermain saja tapi juga belajar bersama di sana. Terimakasih untuk STIE Perbanas," ujar orang tua dari salah satu murid RCM. (*)



Nurul Aini
Peraih Beasiswa Bidik Misi

**Ingin Belajar
 Lebih Ilmu
 Perbankan**

Nurul Aini mengenal STIE Perbanas Surabaya sejak magang di STIE Perbanas Surabaya menempati bagian keuangan. Lulusan SMKN 1 Surabaya ini dulunya ingin sekali masuk STIE Perbanas karena melihat pekerjaan bank terlihat memukau baginya. Apalagi STIE Perbanas Surabaya memang mengutamakan pendidikan tentang dunia perbankan.

Impianya ingin menjadi pegawai bank sangat kuat karena melihat banyaknya mahasiswa yang berpakaian resmi layaknya pegawai bank. Kondisi itu memberikan keinginan kuat kepada dirinya untuk terus mengali minat di dunia perbankan.

Lahir dari keluarga tidak mampu membuat Nurul Aini merasa dirinya tidak akan dapat melanjutkan kuliah. Ayahnya yang sehari-hari bekerja sebagai tukang parkir dan ibunya hanya membuka wirausaha kecil masyarakat kerap membuat ciut nyalinya untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Nurul Aini pun putus asa karena berpikir orang tuanya tidak dapat memberikan biaya saat kuliah nanti.

Akan tetapi karena adanya dorongan dari orang tua, karyawan dan dosen STIE Perbanas membuka tekad baja Nurul Aini. Ia berusaha untuk memperoleh beasiswa bidik

misi di STIE Perbanas. Dorongan dari dalam dirinya juga begitu kuat karena Nurul Aini ingin memperdalam ilmu mengenai bisnis dan perbankan. Sedangkan banyak juga teman-teman Nurul Aini yang sukses setelah lulus dari STIE Perbanas Surabaya.

Nurul Aini kagum terhadap kepedulian STIE Perbanas Surabaya terhadap masyarakat yang kurang mampu. Sehingga dirinya dapat lolos di program beasiswa bidik misi dan kuliah di STIE Perbanas yang telah dicitakan sejak lama. Sehingga pada saat ini Nu-

rul Aini mendapatkan prestasi nilai Indeks Prestasi tinggi di kuliahnya.

Mahasiswi jurusan D3 Manajemen ini begitu menikmati pendidikan yang ada di STIE Perbanas. "Pendidikan *Softskill* di STIE Perbanas Surabaya sangat membantu saya yang dulunya tidak percaya diri ini lebih aktif di kelas," kata Nurul.

Ia melanjutkan, program beasiswa yang ada di STIE Perbanas betul-betul memacu semangat Nurul untuk terus menerus belajar dengan giat agar mencapai kesuksesan setelah lulus dari STIE Perbanas nanti.

"Program ini sangat memberikan kesempatan kepada saya untuk menggapai cita-cita saya menjadi pegawai bank yang sukses nantinya," tambahnya.

Ia sempat berpikir bahwa orang kaya dan pintar itu sudah biasa sukses dan dirinya bermimpi jika pintar akan menjadi lebih luar biasa nantinya. "Jadi saya harus bisa mendapatkan prestasi bagus di STIE Perbanas. Karena tidak ada hal yang tidak mungkin semua bisa kita raih jika kita mau berusaha, kerja keras, optimistis dan selalu berdoa kepada Allah," pungkasnya. (*)

Program beasiswa STIE Perbanas Surabaya menjadi salah satu minat yang sangat ditunggu oleh calon mahasiswa. Tidak hanya bagi para siswa SMA/SMK sederajat, namun para mahasiswa pun menantinya. Beasiswa yang ditawarkan yakni Beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan juga beasiswa bagi yang kurang mampu.

Manfaat dari beasiswa ini diharapkan agar mahasiswa termotivasi dalam kegiatan belajar dan juga dapat membantu perekonomian dari mahasiswa tersebut. Beasiswa PPA dan BBM ini bekerjasama dengan Dikti. Setiap beasiswa PPA maupun BBM akan mendapatkan biaya pendidikan sebesar Rp4.200.000 dan akan dicairkan sebanyak dua kali ke rekening masing-masing mahasiswa yang mendapatkannya.

Setiap tahunnya selalu banyak mahasiswa yang mendaftar. Seperti perempuan cantik dan berhijab asli Kediri ini **Arsy Eza Febie Romadhina** atau yang akrab dipanggil Arsy. Ia mencoba peruntungannya untuk memperoleh beasiswa PPA. Dia menyiapkan berkas-berkas serta mengisi formulir pendaf-

Beasiswa Jadi Buruan Mahasiswa

taran dan mengumpulkannya di bagian kemahasiswaan STIE Perbanas untuk diseleksi lagi.

Sebulan kemudian nama-nama yang lolos beasiswa diumumkan oleh bagian kemahasiswaan dan nama Arsy pun tercantum dalam daftar mahasiswa penerima Beasiswa PPA. Arsy segera mengumpulkan nomor rekeningnya untuk selanjutnya diserahkan kepada Dikti.

"Alhamdulillah, saya sangat bersyukur bisa lolos, awalnya gak menyangka dan cuma coba-coba. Eh, ternyata nama saya masuk daftar penerima beasiswa PPA. Rencananya uang ini akan saya gunakan untuk membayar uang kuliah semester gasal," katanya. (*)



Irkhamnah Aisyah Yuana, Peraih Beasiswa Penuh

Mimpi Siang Bolong Jadi Kenyataan

Menempuh pendidikan di perguruan tinggi tanpa mengeluarkan biaya sepeser pun ternyata bisa terjadi. Irkhamnah Aisyah Yuana sudah membuktikan itu. Selama ini hanya ada di mimpi siang bolong ketika meneruskan kuliah di STIE Perbanas Surabaya dengan jalur beasiswa penuh. Karena sebelumnya jauh dari harapan bisa lolos dengan latar belakang jurusan bahasa sewaktu sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Gresik dulu, tetapi kenyataannya Tuhan berkehendak lain.

Berawal dari kekagumannya mengetahui mayoritas wisudawan-wisudawati sudah mendapatkan pekerjaan saat menghadiri wisuda kakak sepupu alumni STIE Perbanas beberapa tahun yang lalu, akhirnya gadis yang hobi main catur ini selalu mencari informasi tentang STIE Perbanas.

Minggu pertama kuliah di Perbanas membuat gadis yang sering dipanggil Ica ini kaget. Dulu setiap hari pegang *alfalink*, sekarang berganti pegang kalkulator. Belum lagi harus bertemu angka-angka setiap harinya, tapi hal ini tidak menyurutkan semangatnya. Ica terus berusaha sampai akhirnya setelah sekarang menginjak semester dua, justru dia menikmati mata kuliah tentang ekonomi khususnya jurusan S1-Manajemen.

Torehan prestasi pun diukirnya. Beberapa prestasi yang pernah diraih antara lain Juara 1 catur tingkat kecamatan dan kabupaten, 10 besar beregu putri bidang olahraga catur tingkat provinsi, Juara 2 naskah terbaik drama tingkat

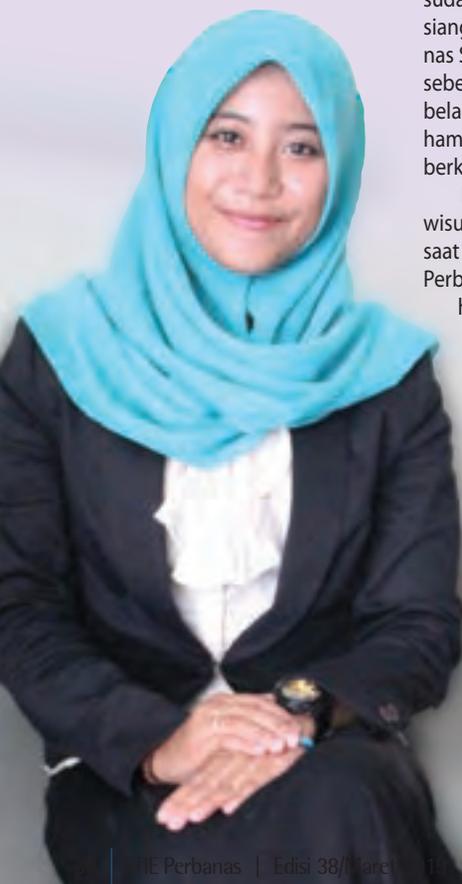
kabupaten, Juara 2 Bridge kejuaraan intern GABSI, Finalis 5 besar lomba Bahasa Inggris tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh AMINEF, Juara 3 Internal Debate yang diselenggarakan oleh English Club STIE Perbanas, Finalis di lomba AEO (Asian English Olympics) bidang speech di Jakarta.

"Saya merasa tidak salah memilih kuliah di sini. Saya bertanya kepada teman SMA saya yang kuliahnya di universitas lain, mereka tidak diberi kontrak pembelajaran seperti yang saya dapatkan sehingga mereka tidak tau apa saja penilaian yang harus mereka lengkapi," kata Ica.

Selain itu, lanjutnya, mereka juga tidak tahu materi apa saja yang akan dipelajari. Tidak seperti dirinya. Sebab, ia bisa kapan saja mengakses *e-learning* dan mempelajari materi baik untuk pertemuan minggu pertama bahkan sampai minggu terakhir pun bisa dipelajari. "Jadi saya lebih siap untuk menerima pembelajaran besoknya" ujar gadis kelahiran Gresik, 10 Mei 1996 ini di sela-sela aktivitas kuliahnya.

Dengan adanya Beasiswa Penuh ini tentunya sudah sangat membantu Ica dan orang tuanya. Ica harap nantinya bisa memberikan timbal balik kepada STIE Perbanas dengan cara lulus tepat waktu. Karena apabila lulus tepat waktu, maka STIE Perbanas tidak akan mengeluarkan biaya lebih banyak untuk perkuliahan.

Ia juga ingin berprestasi dan menunjukkan kepada luar bahwa inilah Perbanas. Inilah kampus unggul yang melahirkan mahasiswa yang unggul dan bisa bersaing. Perbanas juga selalu mewadahi mahasiswa yang ingin berprestasi di bidang akademik maupun non-akademik. Tidak membatasi ruang gerak mahasiswa dalam berprestasi. (Dian/Ind)



Beasiswa BBM Pacu Semangat Bayar Kuliah Sendiri

Beasiswa Bantuan Belajar (BBM) adalah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa STIE Perbanas Surabaya yang lolos seleksi. Beasiswa ini diadakan setiap tahun sekali. Informasi pendaftaran biasanya diumumkan melalui Sistem Informasi Mahasiswa (SIMAS) dan papan pengumuman di dekat ruang akademik. Bagi mereka yang dinyatakan lolos, maka bisa menerima beasiswa satu kali setiap semester selama satu tahun.

Seperti Joko Setyono yang diberi kesempatan menerima beasiswa BBM satu tahun yang lalu. Bukan hal yang mudah bagi Joko untuk bisa mendapatkannya. Saat pendaftaran hari terakhir dalam waktu 12 jam, dia harus pulang-pergi Mojokerto (daerah tempat asalnya) untuk mengurus berkas yang diperlukan. Akhirnya sebelum pendaftaran ditutup, Joko bisa menjadi salah satu peserta seleksi beasiswa BBM.

Sekitar jarak satu bulan pengumuman sudah keluar, Joko dinyatakan menjadi salah satu penerima beasiswa BBM. "Sungguh sangat senang waktu melihat ada nama saya di SIMAS, uangnya langsung saya gunakan buat bayar kuliah di semester itu" ujar Joko disela-sela kesibukannya berjualan *Mie Rainbow* di kantin STIE Perbanas Surabaya.

Pemuda kelahiran Mojokerto 28 Oktober 1991 ini selain sedang menjadi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya, dia juga mempunyai usaha *Mie Rainbow*. Dia selalu belajar cara membagi waktu antara bekerja dan kuliah. Dari yang dulunya punya hobi maen, sekarang Joko mulai beralih mengembangkan hobi bisnisnya. Beasiswa BBM ini sangat mamacu semangatnya untuk bisa meringankan beban orang tua dengan membayar kuliah dan keperluan sehari-harinya sendiri.

Beberapa prestasi bidang kewirausahaan sudah pernah dicapai oleh Joko. Antara lain Juara 3 *Perbanas Entrepreneur Awards (PEA)*, *Iptek Bagi Kewirausahaan (IBK)*, dan pernah menerima bantuan dana untuk usahanya dari Mandiri satu tahun yang lalu. (Dian/Ind)

“**Sungguh sangat senang waktu melihat ada nama saya di SIMAS, uangnya langsung saya gunakan buat bayar kuliah di semester itu.**”



Kader Anti Narkoba

Kobarkan Semangat untuk Sesama



Berawal dari coba-coba dan berakhir dengan ketergantungan. Yah, inilah kalimat yang identik dengan penggunaan obat-obat berbahaya yang dilarang. Zat adiktif yang sudah menelan banyak korban ini selalu menjadi momok bagi kalangan masyarakat khususnya di dunia mahasiswa.

Demi mengurangi dan meniadakan kegiatan tercela ini, STIE Perbanas Surabaya bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) untuk membentuk Kader Anti Narkoba. Hal ini adalah salah satu upaya untuk mewujudkan target BNN tahun 2015 bersih dari penggunaan narkoba yang dilarang. Selain itu, STIE Perbanas Surabaya juga ingin mahasiswa tidak menggunakan bahan merugikan ini.

Tepatnya Minggu, 8 Nopember 2014 yang lalu dilantik Kader Anti Narkoba oleh Ketua

STIE Perbanas Surabaya, Lutfi, SE, M.Fin. Mereka adalah mahasiswa STIE Perbanas Surabaya angkatan 2012, 2013, dan 2014 yang berjumlah sepuluh orang untuk pengurusnya dan anggota berjumlah sekitar 30 orang. Struktur organisasinya dibagi dalam Ketua, Wakil Ketua, Sekertaris, dan Bendahara. Terdapat empat divisi juga, yaitu Divisi Pencegahan, Divisi Pembebasan, Divisi Rehabilitas, dan Divisi Humas. Tiap divisi sudah mempunyai tugas masing-masing.

"Saya sangat senang dengan adanya Kader Anti Narkoba di lingkungan STIE Perbanas Surabaya agar bisa mensosialisasikan bahaya penggunaan narkoba. Semoga setelah dilantik dapat menjalankan tugas dan program kerjanya dengan baik", kata Ketua STIE Perbanas Surabaya, Lutfi, SE, M.Fin disela-sela sambutannya.

Memang benar banyak program kerja yang

sudah dirancang oleh Kader Anti Narkoba, antara lain : mengadakan sosialisasi ke kampus-kampus, sekolah, dan masyarakat, bakti sosial, membuat poster Anti Narkoba tiap bulan sekali, mengadakan seminar Anti Narkoba, dan masih banyak lagi. Program kerja ini akan dimulai saat ini setelah dilantik dibawah bimbingan dosen STIE Perbanas Surabaya, Unggul Sudiarto, SE.

Pengurus dan anggota Kader Anti Narkoba sangat senang bisa mengikuti kegiatan terpuji ini. Salah satunya Ahmad Maulana Hardiansyah Mukadar, ia memaparkan alasannya mengapa mengikuti kegiatan ini. "Saya suka tantangan. Dengan mengikuti Kader Anti Narkoba ini, saya bias menambah banyak pengalaman karena ilmu akan terasa lengkap dengan pengalaman dan wawasan yang kuat", ujar pemuda angkatan 2014 jurusan S1 Akuntansi tersebut. **(Dian/Ind)**

"Drug Free Youth" STIE Perbanas Surabaya

"Say NO to Drug! Prestasi YES!"

Guna memerangi peredaran narkoba yang semakin mengkhawatirkan dari waktu ke waktu, mahasiswa di kampus STIE Perbanas Surabaya menggelar Gerakan Anti Narkoba melalui komunitas Drug Free Youth. Kegiatan ini membentuk para kader anti narkoba di lingkungan kampus sehingga kampus bersih dari narkoba dan mahasiswa diajak selalu ingin berprestasi. Dengan slogan "Say NO to Drug! PRESTASI YES! Diteriakkan mem-

bahana oleh sekitar 1000 lebih mahasiswa sebagai janji yang bersemangat di diri para mahasiswa untuk selalu berprestasi dan menjauhi segala bentuk penyalahgunaan narkoba.

Ikrar janji tersebut secara langsung dipimpin oleh Ketua STIE Perbanas Surabaya Bp. Lutfi, SE, M.Fin. yang diikuti oleh seluruh mahasiswa. Salah seorang peserta ikrar, Ahmad Maulana, mahasiswa Angkatan 2012 menyatakan bahwa perlu dibangun kesadaran

an generasi muda untuk meraih prestasi dan menjauhi narkoba. Kegiatan seperti ini harus selalu ditingkatkan untuk memerangi narkoba yang sudah menjadi perusak karakter generasi muda penerus bangsa.

Lebih lanjut, Bapak Dr. Sasongko Budisetyo, Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan STIE Perbanas Surabaya mengatakan bahwa narkoba merupakan ancaman serius, khususnya di kalangan mahasiswa. Untuk itu peran mahasiswa sebagai kader anti narkoba diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya mendorong seluruh lapisan masyarakat untuk ikut menyatakan perang terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. (*)





GALAKKAN ANTI KORUPSI MELALUI VIDEO DAN LAGU

"Stop!! Uangmu uang rakyat. stop!! Stop!!"

I tu adalah sepenggal lirik lagu yang dibawakan oleh runner up pertama lomba cipta lagu tingkat SMA sederajat yang diadakan oleh Perbanas Surabaya. Kegiatan yang dilaksanakan tiap dua tahun sekali ini menyita banyak perhatian siswa siswi SMA sederajat yang pagi itu memenuhi Auditorium kampus satu STIE Perbanas Surabaya. Lebih dari 100 peserta lebih yang mengikuti runtutan yang acara yang diadakan dari pagi hingga sore hari itu.

Kegiatan yang bertemakan Anti Korupsi ini sangat meriah karena kegiatan yang berlangsung pada 7 Februari 2014 memiliki empat ajang perlombaan sekaligus, yaitu lomba debat, lomba poster, lomba video hingga lomba cipta lagu yang semuanya harus bertemakan anti korupsi. Semangat dari para peserta yang sebagian besar berasal dari luar Surabaya ini membuat acara yang berawal tegang menjadi perlombaan yang menyenangkan, karena di sela-sela pengumuman

para pemenang ada beberapa games menarik dan hiburan dari penampilan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Band yang ada di STIE Perbanas Surabaya.

Semua lomba berlangsung bersamaan, namun dipisah di beberapa ruang kelas, laboratorium computer dan di ruang utama, Auditorium Perbanas Surabaya. Lomba poster diadakan di ruang laboratorium komputer yang terletak di lantai dua gedung B STIE Perbanas Surabaya, Babak penyisihan lomba debat berlangsung di ruang kelas dan ruang seminar yang berada di gedung D, sedangkan di main room sendiri berlangsung dua kompetisi sekaligus, yaitu lomba cipta lagu dan video anti korupsi. Untuk babak final perlombaan debat, dilaksanakan di main room dan disaksikan seluruh kotestan dari semua jenis perlombaan pada pagi hari itu.

Juri-juri yang menilai perlombaan juga adalah juri-juri yang telah qualified untuk menilai para peserta secara obyektif. Selain sertifikat dan trophy, para pemenang dari setiap perlombaan juga mendapat-

kan uang pembinaan sebesar Rp 2.500.000,- bagi juara pertama Rp 1.500.000,- bagi runner up pertama dan Rp 1.000.000,- untuk runner up kedua.

Suasana seketika pecah ketika pemenang satu persatu disebutkan oleh perwakilan dewan juri di setiap perlombaan. SMAN 2 Tuban lolos sebagai juara pertama dalam perlombaan pembuatan video anti korupsi dengan mengalahkan SMA Ta'miriyah Surabaya yang berhasil menempati posisi kedua diikuti SMA Dr. Soetomo Surabaya yang menjadi juara ketiga dengan perbedaan poin tipis, yaitu hanya dua poin dari sang juara.

Lomba karya cipta lagu berhasil dimenangkan oleh SMAN 17 Surabaya yang mendapatkan poin 832, sedangkan di posisi runner up pertama dengan perolehan poin 824 adalah penampilan cipta lagu dari SMAN 1 Sidoarjo. Dalam perlombaan cipta lagu tidak hanya sekolah yang berlokasi di daerah sekitar Surabaya saja yang berhasil memenangkan lomba cipta lagu, namun SMA Taruna Probolinggo juga berhasil menjadi juara ketiga dalam ajang cipta lagu tingkat SMA se-Jatim tersebut.

Sedangkan untuk pemenang lomba poster berhasil dimenang-

kan oleh Prawesti Mayang dari SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo, yang diikuti oleh Nuriyatul Lailiyah dari MA Kanjeng Sepuh Gresik dan Arinda Rosita dari SMKN 1 Surabaya diposisi dua dan tiga.

Selain berhasil memenangkan lomba cipta lagu anti korupsi, tim dari SMAN 1 Sidoarjo juga berhasil menyabet juara runner up pertama dalam perlombaan debat. Sedangkan untuk juara pertama dan ketiga dari perlombaan debat berasal dari Tuban, yaitu SMKN 2 Tuban sebagai juara pertama dan SMAN 2 Tuban sebagai juara tiga.

"Alhamdulillah, mendapatkan juara ketiga, hadiah ini untuk ibu saya dan saya berharap kegiatan perlombaan seperti ini sebaiknya lebih sering diadakan untuk mengasah kemampuan dan kreatifitas siswa SMA dalam hal cipta lagu, poster, debat hingga pembuatan video pendek", ujar Arinda, juara ketiga dalam kompetisi poster, diwawancara se usai penyerahan hadiah.

Ajang kreatifitas siswa SMA sederajat ini dapat memacu kreatifitas dan kemampuan siswa dalam segi non akademis, karena seluruh siswa dapat bersaing dan mencoba berpikir kritis dalam penyelesaian masalah dalam perlombaan. **(noisa)**



PERSIAPAN HADAPI MEA 2015

Bekali Mahasiswa Sertifikat Pendamping Sesuai Keilmuan

Untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015, semua elemen masyarakat wajib memiliki ke-siapan masing-masing. Berbekal ilmu saja rasanya tak akan cukup untuk menghadapi persaingan dengan tenaga kerja dari luar negeri yang juga ingin sama-sama mencari peluang usaha maupun bekerja di negara-negara yang tergabung di ASEAN

Hal inilah yang dipikirkan oleh STIE Perbanas Surabaya untuk memenangkan persaingan. STIE Perbanas tak ingin mahasiswanya tak siap akan hal ini. Makanya kampus hijau ini telah memikirkan banyak hal demi mahasiswanya memiliki sesuatu yang lebih saat memasuki persaingan di dunia kerja kelak. Membekali dengan ilmu yang cukup, kecakapan bekerja di lapangan dengan magang mahasiswa dirasa masih kurang bagi STIE Perbanas Surabaya.

Maka terbersit ide untuk mengajak mahasiswanya ikut serta ujian sertifikasi sesuai bidang keilmuan masing-masing. Sehingga kelak mahasiswa STIE Perbanas Surabaya mempunyai nilai lebih saat bertarung di dunia kerja. Karena memiliki sertifikat lain berdasar jurusan masing-masing disamping Ijasahnya akan menjadi pembeda dengan SDM lainnya.



“Desember (2014)

lalu telah kami iktukan mahasiswa jurusan manajemen untuk mengikuti uji kompetensi bidang Manajemen Risiko dan General Banking dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP). Ditambah pada Januari (2015) menyusul mahasiswa jurusan Akutansi untuk mengikuti uji kompetensi Akutansi Dasar dari Ikatan Akutansi Indonesia (IAI),” ujar Pembantu Ketua Bidang Akademik STIE Perbanas DR. Emmanuel Kristijadi.

“Kedua Instansi tersebut (LSPP dan IAI) kami pilih tentu saja karena keduanya merupakan or-

ganisasi profesi yang terpercaya dan dapat mengeluarkan sertifikat untuk profesi terkait. Kami yakin mahasiswa STIE Perbanas Surabaya akan mempunyai kelebihan saat berkompetisi untuk mendapatkan peluang kerja yang bagus,” sambungnya.

STIE Perbanas sendiri masih menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi di Jawa Timur yang telah mengadakan uji kompetensi bagi mahasiswanya. Meski saat ini uji kompetensi ini masih menjadi opsional (pilihan), bagi mahasiswa namun kedepan ini akan menjadi wajib bagi mahasiswa kampus ini dan rencananya akan diselenggarakan tiap semester.

Salah satu mahasiswa yang telah mengikuti uji kompetensi ini adalah Mohammad Iswahyudi dari S1 Akutansi optimis bahwa sertifikat uji kompetensi ini akan menjadi bekal yang lebih kelak saat melamar pekerjaan. Sebab, tidak semua kompetitornya memiliki sertifikat semacam ini. “Saya ikut uji kompetensi ini secara sukarela, karena menurut saya ini penting bagi masa depan saya dan ini diselenggarakan langsung dari Jakarta,” katanya. (*)



Selamat & Sukses

atas diraihnya STIE Perbanas Surabaya sebagai Perguruan Tinggi Berkategori "Baik" (SK.312/sk/_BAN-PT/Akred/PT/VIII/2014)

Perhimpunan Bank-Bank Nasional Jawa Timur

Untung Jusak
Sekretaris

Herman Halim
Ketua





JALUR BEBAS TES & TES

TAHUN AKADEMIK 2015-2016

PROGRAM PENDIDIKAN

Program Sarjana Manajemen

Menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dalam bidang manajemen yang berwawasan global.

Program Sarjana Akuntansi

Menghasilkan lulusan yang berkompetensi tinggi dan berkualitas yang mampu bersaing di bidang akuntansi.

Program Sarjana Ekonomi Islam

Menghasilkan lulusan yang menguasai dan mampu menerapkan konsep dan teori ekonomi syariah di bidang bisnis dan perbankan syariah.

Program Diploma III Manajemen Keuangan dan Perbankan

Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan memadai pada keahlian praktis siap kerja bidang manajemen keuangan dan perbankan.

Program Diploma III Akuntansi

Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan memadai pada bidang akuntansi siap kerja di bidang bisnis dan perbankan sebagai akuntan.

JADWAL SELEKSI JALUR BEBAS TES & JALUR TES

Uraian	Gelombang I	Gelombang II	Gelombang III
Pendaftaran	1 November 2014 s/d 17 Mei 2015	18 Mei 2015 s/d 21 Juni 2015	22 Juni 2015 s/d 07 Agustus 2015
Daftar Ulang	Pada saat diterima s/d 17 Mei 2015 Jam 16.00 WIB	Pada saat diterima s/d 21 Juni 2015 Jam 16.00 WIB	Pada saat diterima s/d 07 Agustus 2015 Jam 12.00 WIB

info

Pendaftaran Online:
spmb.perbanas.ac.id

**becoming
a successful
professional
in business
and banking**



Campus
Agripreneur

SAP

TESCA

Kampus STIE Perbanas
Jl. Nginden Semolo No. 34-36 Surabaya 60118 Jawa Timur - Indonesia
Telepon (031) 5912611-12, 5947151-52 Faksimili (031) 5935937
email: humas@perbanas.ac.id